

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Laporan Keuangan
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial Statements
December 31, 2017 and 2016 and
for the years then ended
with independent auditors' report*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 ..	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 145	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT AS OF
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : R. Soeroso
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Nusa Indah Atas I-A, Malang
Nomor telepon : (031) 5310090 ext.206
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ferdian Timur Satyagraha
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili: Jl. Mulyosari Mapan I/B8-6,
Surabaya
Nomor telepon : (031) 5310090 ext.242
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : R. Soeroso
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Nusa Indah Atas I-A, Malang
Telephone : (031) 5310090 ext.206
Position : President Director
2. Name : Ferdian Timur Satyagraha
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Mulyosari Mapan I/B8-6,
Surabaya
Telephone : (031) 5310090 ext.242
Position : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Surabaya, 15 Januari 2018/ January 15, 2018


R. Soeroso
Direktur Utama/President Director


Ferdian Timur Satyagraha
Direktur Keuangan/Finance Director



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : PHHARP/004/RDA/ADH/2018

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 7 Januari 2017 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of the Bank as of December 31, 2016 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditor, whose report dated January 7, 2017 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., CA, CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP.0354

15 Januari 2018 / January 15, 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
Kas	1.673.588	2b,2c,2e,3	1.709.884	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.617.670	2b,2c, 2e,2f,4	2.504.680	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	66.811	2b,2c,2e,2f,2k,5	85.694	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.945.755	2b,2c,2d, 2e,2g,2k,6	4.945.925	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	4.742.414	2b,2c,2h,2k,7	3.528.397	Marketable securities
Tagihan lainnya	40.527	2c,2i,2k,8	65.754	Other receivables
Kredit yang diberikan		2c,2d,		Loans
- Pihak berelasi	189.025	2j,2k,9,33	108.621	Related parties -
- Pihak ketiga	31.565.388		29.566.801	Third parties -
Jumlah kredit yang diberikan	31.754.413		29.675.422	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.394.006)	2k,9, 36e	(1.322.355)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan, neto	30.360.407		28.353.067	Total loans, net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	316.640	2b, 2c,10	327.840	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	330.285	2l,2n,2w, 11	365.593	Prepaid expenses
Aset tetap		2m,12		Fixed assets
Biaya perolehan	1.425.101		1.280.703	Cost
Akumulasi penyusutan	(481.488)		(423.283)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	943.613		857.420	Net book value
Aset pajak tangguhan, neto	438.805	2v,18f	201.840	Deffered tax assets, net
Aset lain-lain, neto	42.166	13	86.856	Other assets, net
JUMLAH ASET	51.518.681		43.032.950	TOTAL ASSETS

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	410.627	2c,14	322.798	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah		2b,2c,2d,		Deposits from customers
- Pihak berelasi	8.118.670	2p,15,33	4.834.579	Related parties -
- Pihak ketiga	31.726.438		27.964.078	Third parties -
Jumlah simpanan dari nasabah	39.845.108		32.798.657	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain		2c,2d,2q		Deposits from other banks
- Pihak berelasi	182.038	16,33	151.681	Related parties -
- Pihak ketiga	1.266.923		1.066.504	Third parties -
Jumlah simpanan dari bank lain	1.448.961		1.218.185	Total deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.296.878	2c,2r,17	972.799	Borrowings
Utang pajak	151.000	2v,18a	93.025	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	363.019	2c,19	314.493	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	187.014	2b,2c,2w,20	103.421	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	43.702.607		35.823.378	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series A : Rp250 (full Rupiah) - par value per share
- Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series B : Rp250 (full Rupiah) - par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A : 24.000.000.000 saham				Series A : 24,000,000,000 shares -
- Seri B : 12.000.000.000 saham				Series B : 12,000,000,000 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A - 11.934.147.982 saham				Series A - 11,934,147,982 shares -
- Seri B - 3.040.443.400 saham (2016 : 3.010.909.600 saham)	3.743.648		3.736.264	Series B - 3,040,443,400 shares - (2016 : 3,010,909,600 shares)
Surplus revaluasi aset tetap	629.231		516.246	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian pengukuran kembali program imbangan pasti - setelah pajak tangguhan	(53.976)		(1.209)	Remeasurement loss of defined benefit pension plans - net off deferred tax
Tambahan modal disetor - neto	519.663	2x,22	514.843	Other paid-in capital - neto
Saldo laba		21e		Retained earnings
Cadangan umum	1.818.138		1.415.212	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.159.370		1.028.216	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	7.816.074		7.209.572	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	51.518.681		43.032.950	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENDAPATAN KOMPEHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	4.889.674	2d,2s,2t,25,33	4.904.378	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(1.404.762)	2d,2s,26,33	(1.446.372)	INTEREST AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	3.484.912		3.458.006	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Administrasi giro, tabungan dan deposito	123.430	2p,2q	97.923	Current accounts, savings and deposits administration fees
Administrasi pinjaman	37.051		29.559	Loan administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	63.381		73.651	Collection of loans written-off
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	6.175	2t	6.393	Fees and commissions from other than loans
Lainnya	141.149	27	142.225	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	371.186		349.751	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan Umum dan administrasi	(1.179.380)	2w,29,47	(1.060.045)	Salaries and employee benefits General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(217.128)	2k,28	(509.700)	Provision for impairment losses on financial assets
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek, neto	-		(155)	Unrealized losses from changes in fair value of securities, net
Beban lainnya	(143.418)	31	(133.569)	Other expenses
Jumlah beban operasional	(2.213.291)		(2.356.175)	Total operating expenses
LABA OPERASIONAL	1.642.807		1.451.582	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	1.149	2b	(214)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban non-operasional	(38.582)		(30.100)	Non-operating expenses
Fee jasa pelayanan pajak	10.421		10.547	Tax service fees
Keuntungan penjualan efek - efek neto	284	2m	332	Gain on sale of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek, neto	-		72	Unrealized gains from changes in fair value of securities, net
Lainnya	20.862		19.909	Others
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	(5.866)		546	Non-operating income (expenses), net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.636.941		1.452.128	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(477.571)	2v,18b,18d	(423.912)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.159.370		1.028.216	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	112.985		537.756	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti	(70.356)		(1.612)	Remeasurement loss of defined benefit pension plans
Pajak penghasilan terkait	17.589		(21.106)	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.219.588		1.543.254	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	77,51	2v,32	68,88	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor- neto/ Other paid-in capital-net	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurement loss of defined benefit pension plans	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Cadangan umum/ General reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
31 Desember 2015		3.729.421	509.368	-	-	1.170.964	885.708	6.295.461	December 31, 2015
Eksekusi program <i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>		6.843	5.475	-	-	-	-	12.318	<i>Executed program of management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>
Pembentukan cadangan umum	21e	-	-	-	-	239.819	(239.819)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen tunai	21e	-	-	-	-	-	(641.460)	(641.460)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Dana Sinoman		-	-	-	-	4.429	(4.429)	-	<i>Sinoman fund</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	516.246	(1.209)	-	1.028.216	1.543.253	<i>Total comprehensive income for the year</i>
31 Desember 2016		3.736.264	514.843	516.246	(1.209)	1.415.212	1.028.216	7.209.572	December 31, 2016
Eksekusi program <i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>		7.384	4.820	-	-	-	-	12.204	<i>Executed program of management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>
Pembentukan cadangan umum	21e	-	-	-	-	376.014	(376.014)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen tunai	21e	-	-	-	-	-	(652.202)	(652.202)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Dana Sinoman		-	-	-	-	26.912	-	26.912	<i>Sinoman fund</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	112.985	(52.767)	-	1.159.370	1.219.588	<i>Total comprehensive income for the year</i>
31 Desember 2017		3.743.648	519.663	629.231	(53.976)	1.818.138	1.159.370	7.816.074	December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi	4.944.953		4.920.825	Receipts of interest, syaria, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	307.806		276.100	Receipts of other operating income
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku	63.381		73.651	Collection of loans written-off
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	32.715		30.860	Receipts from non-operating income
Pembayaran untuk biaya non-operasional	(39.656)		(30.100)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi	(1.386.372)		(1.412.098)	Payments of interest, syaria, fees and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(1.134.253)		(1.055.901)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(720.082)		(747.852)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(601.999)		(464.049)	Payment of taxes
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.466.493		1.591.436	Net cash received before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Kredit yang diberikan	(2.224.469)	9	(1.439.021)	Loans
Aset lain-lain dan tagihan lainnya	27.125	8,11,13	(8.964)	Other assets and other receivables
Liabilitas segera	87.829	14	(132.046)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	7.046.450	15	(1.465.263)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	230.776	16	364.994	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	29.216	20	(43.224)	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	6.663.420		(1.132.088)	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari (pembelian) surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	(1.458.594)	7	2.197.500	Proceeds from (purchase) of marketable securities held-to-maturity
Perolehan aset tetap	(31.412)	12	(47.411)	Acquisition of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.490.006)		2.150.089	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penambahan pinjaman	324.079		482.585	Additional borrowings
Penerimaan dari penambahan modal saham	12.204		12.318	Proceeds from additional paid-up capital
Pembayaran dividen	(652.202)		(641.460)	Payments of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(315.919)		(146.557)	Net cash used in financing activities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Kenaikan neto kas dan setara kas	4.857.495		871.444	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	9.446.524		8.575.371	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	2b	(291)	<i>Effects of foreign currencies exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>14.304.019</u>		<u>9.446.524</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	1.673.588	3	1.709.884	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	3.617.670	4	2.504.680	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	66.811	5	85.694	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.945.950	6	4.946.266	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-		200.000	<i>Certificates Deposits of Bank Indonesia - mature within three months or less since acquisition date</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>14.304.019</u>		<u>9.446.524</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No.91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.1/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No.1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No.91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No.13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No.2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No.Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java Year 1977 Series C No.1/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No.11 year 1996, dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-280 dated April 21, 1997. Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No.1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company.

This change in status of legal form was based on the notarial deed No.1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No.3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) *Regional Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 Juni 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Selanjutnya, Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan, terakhir melalui akta No.23 tanggal 8 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927645 tanggal 27 April 2015.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

In line with the economic growth and to comply with the requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No.89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on decree No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company list according to Limited Company Law with registration No.AHU-0038044.AH.01.09. Tahun 2012 dated April 30, 2012, as well as by Decision Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated June 29, 2012 that declared effective registration statement to become a public company and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Hereinafter, the Articles of Associations has been amended, with the latest No.23 dated April 8, 2015 made by Bambang Heru Djuwito, S.H., Notary in Surabaya and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927645 dated April 27, 2015.

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Unit.

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province.

The Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter No.23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia ("BI") dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 Juni 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 Juni 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambah modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation (ESA)* dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana.

Program MESOP Tahap I Periode Tahun 2016 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 September 2016, tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 13 Maret 2017 dan tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 September 2017. Program MESOP Tahap II Periode Tahun 2017 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 September 2017.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on Letter No.S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated June 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on June 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering

The MESOP Program in Period 2016 Phase I has been implemented from August 1, 2016 to September 13, 2016, February 1, 2017 to March 13, 2017 and August 1, 2017 to September 13, 2017. The MESOP Program in Period 2017 Phase II has been implemented from August 1, 2017 to September 13, 2017.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Heru Santoso
Komisaris	Akhmad Sukardi
Komisaris	Rudi Purwono
Komisaris Independen	Soebagyo
Komisaris Independen	Wibisono

Direksi

Direktur Utama	R. Soeroso
Direktur Menengah dan Korporasi	Su'udi
Direktur Ritel Konsumer dan Usaha Syariah	Tony Sudjiaryanto
Direktur Operasional	Rudie Hardiono
Direktur Kepatuhan dan <i>Human Capital</i>	Hadi Santoso *)
Direktur Manajemen Risiko	Rizyana Mirda *)
Direktur Keuangan	Ferdian Timur Satyagraha **)

Susunan Pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No.43 tanggal 15 Juni 2017.

*) Telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No.SR-167/PB.12/2017 tanggal 6 Oktober 2017.

**) Telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No.SR-226/PB.12/2017 tanggal 27 Desember 2017.

2016

Komisaris Utama	Heru Santoso
Komisaris	Akhmad Sukardi
Komisaris	Rudi Purwono
Komisaris Independen	Soebagyo
Komisaris Independen	Wibisono

Direksi

Direktur Utama	R. Soeroso
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Su'udi
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	Tony Sudjiaryanto
Direktur Operasional	Rudie Hardiono
Direktur Kepatuhan	Eko Antono

Susunan pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.103 tanggal 24 Juni 2016.

Susunan pengurus Bank telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No.S-181/KR.04/2016 tanggal 5 Oktober 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Middle and Corporate Director
Consumer Retail and Sharia Business Director
Operational Director
Compliance and Human Capital Director
Risk Management Director
Finance Director

The Composition of the Bank's Management is in accordance with the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.43 dated June 15, 2017.

*) Has been approval by Financial Service Authority through Letter No.SR-167/PB.12/2017, dated October 6, 2017.

**) Has been approval by Financial Service Authority through Letter No.SR-226/PB.12/2017, dated December 27, 2017.

The composition of the Bank's management is in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.103 dated June 24, 2016.

The composition of the Bank's management has been recorded in administration Financial Service Authority through Letter No.S-181/KR.04/2016, dated October 5, 2016.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017

Ketua	Heru Santoso	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member
Anggota	Nurhadi	Member

2016

Ketua	Heru Santoso	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member

Susunan Komite Pemantau Resiko pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017

Ketua	Soebagyo	Head
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member
Anggota	Nurhadi	Member

2016

Ketua	Soebagyo	Head
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Nurhadi	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Rudi Purwono	Member
Anggota	Akhmad Sukardi	Member
Anggota	Budi Suwarno	Member
	(Ex Officio – Pemimpin Divisi SDM/ Head of Human Capital Division)	

2016

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Rudi Purwono	Member
Anggota	Akhmad Sukardi	Member
Anggota	Guritno Sandjaja Putra	Member
	(Ex Officio – Pemimpin Divisi SDM/ Head of Human Capital Division)	

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017

Pjs. Pemimpin Divisi	Eko Tri Prasetyo	Act. Division Head
Pjs. Pemimpin Sub Divisi	M. Muad	Act. Sub Division Head
Pjs. Pemimpin Sub Divisi	Bambang Ariyanto	Act. Sub Division Head
Pjs. Pemimpin Sub Divisi	Sonny Sulaksono	Act. Sub Division Head

2016

Pemimpin Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Eko Tri Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Akhmad Djauhari	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Arif Sulthoni	Sub Division Head

Corporate Secretary pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017

Pjs. Pemimpin Divisi	Umi Rodiah	Act. Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Purwanto	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Gunawan Budi Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Avan Dhinawan	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Sulam Andjar Rochim	Sub Division Head

2016

Pemimpin Divisi	Ferdian Timur Satyagraha	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Purwanto	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Gunawan Budi Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Tjitjuk Soesilo Pribadi	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Avan Dhinawan	Sub Division Head

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	H. Moh. Ali Aziz	Head
Anggota	H. Nur Syam	Member
Anggota	H. Thohir Luth	Member

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki karyawan tetap, masing-masing sebanyak 4.042 dan 3.446 orang.

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

As at December 31, 2017 and 2016, the Bank has 4,042 and 3,446 permanent employees, respectively.

d. Jaringan kantor

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 158 kantor cabang pembantu konvensional, 8 kantor cabang pembantu Syariah, 199 kantor kas, 183 payment point, 7 payment point Syariah, 191 kantor layanan Syariah, 708 ATM (Automated Teller Machine), 15 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 2 ADM (Automated Deposit Machine), 82 kas mobil Konven dan 6 kas mobil Syariah di Indonesia.

d. Office network

As of December 31, 2017, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit which has 7 Sharia branches and 158 conventional sub-branches, 8 Sharia sub-branches, 199 cash offices, 183 payment points, 7 Sharia payment point, 191 Sharia service offices, 708 ATMs (Automated Teller Machines), 15 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 2 ADM (Automated Deposit Machines), 82 Cash ATM vehicles conventional and 6 Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor (lanjutan)

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, Bank memiliki 40 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 158 kantor cabang pembantu konvensional, 8 kantor cabang pembantu Syariah, 188 kantor kas, 171 *payment point*, 6 *payment point* Syariah, 191 kantor layanan Syariah, 686 ATM (*Automated Teller Machine*), 13 ATM Syariah (*Sharia Automated Teller Machine*), 2 ADM (*Automated Deposit Machine*), 79 kas mobil konvensional dan 6 kas mobil Syariah di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau *payment point*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (mulai tanggal 1 Januari 2013 BAPEPAM-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

1. GENERAL (continued)

d. Office network (continued)

While as of December 31, 2016, the Bank has 40 branches including 1 Sharia Operating Unit which has 7 Sharia Branch and 158 conventional sub branches 8 Sharia sub branches, 188 cash offices, 171 *payment points*, 6 *Sharia payment point*, 191 *Sharia service offices*, 686 ATMs (*Automated Teller Machines*), 13 ATMs *Sharia (Sharia Automated Teller Machines)*, 2 ADM (*Automated Deposit Machines*), 79 *Cash ATM vehicles conventional* and 6 *Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia*.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or *payment points*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). The financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (starting January 1, 2013 BAPEPAM-LK is called Financial Services Authority (OJK)) Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan Keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank disajikan sesuai dengan PSAK 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK 103, "Akuntansi Salam", PSAK 104, "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107, "Akuntansi Ijarah" yang menggantikan PSAK 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements
(continued)**

Statement of compliance (continued)

Financial Statements were prepared according to PSAK 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which became effective on January 1, 2015.

The financial information of the Sharia Unit have been prepared in conformity with PSAK 101, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK 102, "Accounting for Murabahah", PSAK 103, "Accounting for Salam", PSAK 104, "Accounting for Istishna", PSAK 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK 106, "Accounting for Musyarakah" and PSAK 107, "Accounting for Ijarah" which replaces PSAK 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) issued by Bank Indonesia and IAI.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2017
1 Poundsterling Inggris Raya	18.326
1 Euro	16.236
1 Dolar Amerika Serikat	13.568
1 Dolar Singapura	10.155
1 Riyal Saudi Arabia	3.618
1 Ringgit Malaysia	3.352
1 Yuan China Renminbi	2.084
1 Dolar Hong Kong	1.736
100 Yen Jepang	121
1 Dolar Australia	-

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction and balances in foreign currency

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from translation are recognized in the current year statement of profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows (full Rupiah):

	2016	
	16.555	Great Britain Poundsterling 1/Rp
	14.176	Euro 1/Rp
	13.473	United States Dollar 1/Rp
	9.312	Singapore Dollar 1/Rp
	3.592	Saudi Arabian Riyal 1/Rp
	-	Malaysian Ringgit 1/Rp
	1.939	Chinese Yuan Renminbi 1/Rp
	1.737	Hong Kong Dollar 1/Rp
	115	Japanese Yen 100/Rp
	9.723	Australian Dollar 1/Rp

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard

On January 1, 2017, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes of accounting policies have been made as required, in accordance with transitional provisions in respective standards and interpretations.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 3 (penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan atau melalui referensi silang dari laporan keuangan seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan dan pada saat yang sama.
- Amandemen PSAK 24 (penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK 60 (penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2017 terhadap laporan keuangan Bank.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 (revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

- *PSAK 3 (2016 improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the disclosures required should be included in the financial statements or through cross-references of the financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the financial statements and should at the same time.*
- *Amendments to PSAK 24 (2016 improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.*
- *PSAK 60 (2016 improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.*

There is no material impact upon the standards and interpretations which became effective on January 1, 2017 to the financial statements of the Bank.

d. Financial assets and liabilities

Bank adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other receivables, loans and interests receivable.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, accrued expenses and other liabilities (security deposits).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengukuran awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau untuk diperdagangkan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification

Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated such as upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated such as upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss or held-for-trading consist of financial assets and liabilities that Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition are designated at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif kuotasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini. Kategori dimiliki hingga jatuh tempo meliputi Sertifikat Bank Indonesia, surat utang jangka menengah, obligasi, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank dan reksadana.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai investasi tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil efektif dan (dimana dapat diaplikasikan) hasil dari penyajian kembali atas mata uang asing untuk investasi yang tersedia untuk dijual dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification. Held-to-maturity includes Certificates of Bank Indonesia, medium term notes, bonds, Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Interbank Mudarabah Investment Certificate and mutual funds.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017 and December 31, 2016 the Bank has no available-for-sale financial assets.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are not held-for-trading or designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liabilities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

- Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.
- Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika kredit yang diberikan dan piutang tidak dilindungi nilai, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya amortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* yang termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.
- Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
 - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan
 - Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with *credit derivatives* or *interest rate swaps*, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If the loans and receivable are not hedged, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, it is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iii) Subsequent measurement

- Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- Loans and receivables, held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a *pass-through arrangement*; and
- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika : (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi demikian diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- a. Financial assets are derecognized when: (continued)

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter diakui pada penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Income and expenses recognition (continued)*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognised in other comprehensive income and reported directly in equity, until the financial asset is derecognised or impaired.

At the time the financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gain or loss previously reported in equity is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) *Reclassification of financial assets*

Bank shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current period or in the 2 (two) preceeding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sales or reclassifications are:

- a. *conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly the financial assets' fair value;*
- b. *made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or*
- c. *related to specific events that occurred out of control of the Bank, were non-recurring, and could not be reasonably anticipated fairly by the Bank.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Perbedaan antara nilai perolehan diamortisasi dan nilai wajar saat tanggal reklasifikasi harus disajikan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif hingga jatuh temponya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participant*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. The difference between the amortized cost and fair value at reclassification date should be reported to equity and amortized using effective interest rate until maturity. Unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income and reported in equity up to the derecognition of such financial assets.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the financial accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

(x) Aset keuangan *murabahah*

Aset keuangan *murabahah* dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang dalam penerapannya disesuaikan dengan prinsip, karakteristik dan istilah transaksi syariah. Atas transaksi aset keuangan *murabahah*, Bank mengacu pada PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK 55 (revisi 2014), ”Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan PSAK 60 (revisi 2014), ”Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) *Reclassification of financial assets (continued)*

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- *in the principal market for the assets and liabilities; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

A fair value measurement of non-financial assets considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants would use the asset in its highest and best use.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs.

(x) *Murabahah financial assets*

*The financial assets *murabahah* is categorized as loans and receivables, which in practice adapted to the principles, characteristics and the term of *Syaria* transactions. For financial assets *murabahah* transactions, Bank, referred to PSAK 50 (revised 2014), *Financial Instruments: Presentation*”, PSAK 55 (revised 2014), ”*Financial Instruments: Recognition and Measurement*”, and PSAK 60 (revised 2014), ”*Financial Instruments: Disclosures*”.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank, jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam Catatan 33.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties

A party is considered as related party of Bank, if:

- a. the Bank directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with Bank; (ii) have stake in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) have joint control on Bank;
- b. a party which is related to Bank;
- c. a party is a joint venture in which Bank as a venture;
- d. a party is a member of the key management personnel of Bank;
- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or a party related to Bank.

The transaction with related parties is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in Note 33.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

i. Surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi, reksa dana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, surat utang negara dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau berdasar nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, government bonds and other money market and capital market securities.

Government Bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. *Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*
2. *Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Surat-surat berharga (lanjutan)

3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer, ATM antar bank dan lain-lain. Akun ini diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

k. Kredit yang diberikan dan piutang syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Marketable securities (continued)

3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable, inter-banks ATM and others. This account is classified as loans and receivable.

k. Loans and sharia receivables

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, *mudharabah* and *musyarakah* financing and *qardh* receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on *murabahah* agreements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Kredit yang diberikan dan piutang syariah
(lanjutan)**

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans and sharia receivables (continued)

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (*shahibul maal*) and fund managers (*mudharib*) based on the ratio of income or gains and losses are predetermined.

Transaction costs that are directly attributable and an income and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musyarakah is an agreement between the investors (*musyarakah* partners) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Kredit yang diberikan dan piutang syariah
(lanjutan)**

k. Loans and sharia receivables (continued)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

l. Identification and measurement of impairment

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, other receivable and commitments and contingencies.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk *suspense accounts*.

Non-earning assets are Bank's assets other than earning assets with potential loss, in the form of suspense accounts.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each statements of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow of the asset that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

- a. *significant financial difficulties by the issuer or debtor;*
- b. *breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. pihak kreditur, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak debitur yang tidak mungkin diberikan jika pihak debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. memburuknya status pembayaran pihak debitur dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows: (continued)

- c. the creditor, with economic or legal reasons in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concessions) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not encounter such difficulties;
- d. there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for financial assets as a result of financial difficulties; or
- f. observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - i. deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - ii. national or local economic conditions are related to a default on assets in that group.

The estimation of the period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it may involve a longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan tetapi tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rate analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 7 (tujuh) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Bank determines that loans should be evaluated individually for impairment if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value and there is objective evidence of impairment;
- (ii) Restructured loans which individually have significant value and there is objective evidence of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (ii) Loans which individually have insignificant value and there is no objective evidence of impairment;
- (iii) Restructured loans which individually have insignificant value and there is no objective evidence of impairment.

Allowance for impairment losses individually is calculated by using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. Bank uses historical data for 7 (seven) years in calculating the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah. Jika kredit yang diberikan, piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If the terms of a loan, receivable or HTM investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms. If loans, receivables or held-to-maturity investment have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the current effective interest rate.

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan penyisihan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukkan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukkan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in allowance of impairment losses attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable security in the form of debt securities instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 102 (revisi 2013) dan PAPSI 2013. Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang murabahah dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang murabahah yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang murabahah yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan margin) yang didiskonto menggunakan margin efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Allowance for possible losses of earning assets and
non-earning assets - Sharia banking product

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 102 (revised 2013) and Financial Services Authority's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 102 (revised 2013) and PAPSI 2013. The Bank applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles.

The evaluation of impairment of murabaha receivables is done periodically on every financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. Murabaha receivables that has been impaired is recognised based on amount that are discounted (*discounted value*) and not based on net book value, because the amount of murabahah receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default (PD)* dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default (LGD)*.

Pengelompokan karakteristik risiko pembiayaan digolongkan berdasarkan *Bank Wide* pembiayaan *murabahah* dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang *murabahah*) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Allowance for possible losses of earning assets
and non-earning assets - Sharia banking product
(continued)

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Bank uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. The Bank uses historical data in the 3 (three) years in calculating the Probability of Default (PD) and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the Loss Given Default (LGD).

The classification characteristics of risk loan is classified based on Bank Wide murabaha financing and is evaluated every 1 (one) year.

In determining the allowance for losses (except murabaha receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by PBI No.9/9/2007 dated June 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles for determination of impairment losses.

Financial Services Authority (OJK) published a new OJK regulation No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated March 10, 2015 concerning Asset Quality Rating for Islamic Banks and Business Unit Sharia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Allowance for possible losses of earning assets
and non-earning assets - Sharia banking product
(continued)

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif
adalah sebagai berikut:

Minimum allowance for possible losses on earning
assets is as follows:

Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for impairment losses		
Lancar *)	Minimum 1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

*) excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi

Impairment of commitments and contingencies

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif dan transaksi rekening administrasi (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

In accordance with Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

In compliance with PSAK 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi
(lanjutan)

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif disajikan sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif dan penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of commitments and contingencies
(continued)

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Estimated losses from off-balance-sheet transactions are presented as estimated losses on commitments and contingencies on the statements of financial position.

Adjustments to the allowance for impairment losses from the estimated losses from administrative accounts transaction are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses from productive assets and additional estimated losses from administrative accounts transactions, as well as recoveries of previously written-off assets.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	5%
Golongan I/ <i>Class I</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	4	50%
Golongan II/ <i>Class II</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	8	25%

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Tanah awalnya dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 12).

Land initially stated at cost and is not depreciated. After initial recognition, land is measured at fair value on the date of the revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation. Assessment of the land is done by assessors who have professional qualifications, and are conducted regularly to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period (Note 12).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment of the similar assets due to revaluation that was done before in profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK 25 menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

o. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee* dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Bank lebih banyak bertindak sebagai *lessee*, dengan demikian:

- i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini pembayaran tersebut lebih rendah dari nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK 25 states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extensions or renewal of land likely or definitely not to be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

o. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Bank is mostly acting as a lessee, therefore:

- i) *A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of minimum lease payments.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewanya.

- ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Lease (continued)

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

- ii) *Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

p. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

q. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

- a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - i. Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah; dan
 - ii. Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Deposits from customers (continued)

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

- a. *Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhamanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and*
- b. *Sharia non-binding investments in the form of:*
 - i. *Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and*
 - ii. *Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.*

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and mudharabah time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

t. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

t. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin* efektif). *Margin* efektif adalah *margin* yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung *margin* efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan *margin* dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan *margin* dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

u. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Interest income and expenses (continued)

Sharia

The main operating income consists of income from *murabahah* transactions, income from profit sharing of *mudharabah* and *musyarakah* financing and others.

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (*effective margin*). *Effective margin* is the *margin* that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the *effective margin*, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the *effective margin*, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing is recognized upon collection (*cash basis*). Other main operating income consists of income derived from placements with other *sharia* banks. Other main operating income is recognized upon collection.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for *margin* and profit sharing income on loans and other earning assets classified as *non-performing*, which is recognized only when such interest is received in cash. *Margin* and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as *non-performing*, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

u. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pendapatan - provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

v. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Revenue - commissions and fees (continued)

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

v. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 46 (revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Program imbalan pasti

Bank mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No.13/2003"). Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Employee benefit plan

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Defined benefits plans

The Bank recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No.13/2003"). The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti

Pada tahun 2017, Bank melakukan perubahan Peraturan Dana Pensiun sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK tanggal 22 Mei 2017. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-56/NB.1/2017 tanggal 8 Nopember 2017. Peraturan Dana Pensiun tersebut merubah Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.054/118/KEP/DIR/SDM tanggal 22 Juni 2016, yang telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-70/NB.1/2016 tanggal 11 Nopember 2016. Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai yang telah terdaftar di Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk serta telah diangkat menjadi pegawai tetap sampai dengan tanggal 24 Agustus 2012. Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program asuransi tunjangan hari tua

a. Keputusan Direksi No.KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No.KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 Juni 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Defined benefit pension plan

In 2017, the Bank has modified the Pension Fund Policy in accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK dated on May 22, 2017. The Pension Fund Policy was approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-56/NB.1/2017 dated on November 8, 2017. The Policy superseded the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.054/118/KEP/DIR/SDM dated on June 22, 2016, as approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-70/NB.1/2016 dated 11, 2016. The Policy applies to all employees who are registered in Financial Institutions Fund Pension of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and has been appointed as permanent employee of the Bank before and on August 24, 2012. The contribution paid by the employees is 5% of employees' basic pension salaries and the remaining amount is paid by the Bank.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Mutual aid pension insurance plan

a. Directors' Decision No.KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No.KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated June 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US\$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

Keputusan Direksi No.046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamandemen dengan Keputusan Direksi No.048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM tanggal 30 Maret 2012 terkait addendum atas perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi tunjangan hari tua dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bahwa disepakati adanya kenaikan uang asuransi dan premi.

- b. Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No.040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan (continued)

Directors' Decision No.046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No.048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Pursuant with Director's decision No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM dated March 30, 2012 about added for agreement for management insurance program pension with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) was acceptable increase premiums insurance.

- b. Pursuant to the Board of Commissioners' decision No.040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan.

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Other post employee benefits program and long-term employee benefits program

The Bank also provides post benefits program and long term benefit plan that includes death benefits to employees who has passed away and gratuity.

Liabilities and employees gratuity funding is calculated by an independent actuary in projected unit credit method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No.28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No.26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa jabatannya secara proporsional.

y. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No.046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No.55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No.28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No.26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

y. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

z. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ab. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ac. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ac. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Events after the reporting period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ae. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jatuh tempo yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

Classification to held-to-maturity investments

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regular occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus ini.

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrument keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Sewa operasi

Bank, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Judgments (continued)

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank has considered the following:

1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
2. the currency in which funds from financing activities are generated; and
3. the currency in which funds from operating are usually retained.

Operating leases

The Bank, as a *lessee*, has entered into lease on premises used for its operations. The Bank has determined that all significant risk and rewards of ownership of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Bank. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 18f).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 47).

Penurunan nilai surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereviu surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 7 dan 36e).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategic (Note 18f).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 47).

Impairment of held-to-maturity securities

Bank reviews securities classified held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 7 and 36e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut (Catatan 36e):

- a. Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- b. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama 7 tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *roll rates analysis method* untuk menentukan tingkat *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non-productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings (Note 36e):

- a. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. Significant negative industry or economic trends.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables collectively and individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

For the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last 7 years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is roll rates analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organized, smooth and still calculates loans write-off data.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang (Catatan 9).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 12).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment losses on loans and receivables
(continued)

Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as a basis to estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future (Note 9).

Depreciation and estimated useful lives of fixed
assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 12).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS

	<u>2017</u>	
	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>
Rupiah		1.665.668
Dolar Amerika Serikat	350.227	4.752
Dolar Singapura	125.523	1.275
Riyal Saudi Arabia	268.927	973
Euro	19.460	316
Yen Jepang	1.653.069	199
Ringgit Malaysia	35.563	119
Yuan China Renminbi	51.305	107
Dolar Australia	5.165	55
Poundsterling Inggris Raya	5.255	96
Dolar Hong Kong	15.950	28
Jumlah mata uang asing		7.920
Jumlah kas		1.673.588

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp155.204 dan Rp159.692.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2017</u>	
	<i>Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>
Rupiah		3.609.529
Dolar Amerika Serikat	600.000	8.141
Jumlah giro pada Bank Indonesia		3.617.670

3. CASH

	<u>2016</u>		
	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>	
		1.706.795	Rupiah
	170.520	2.297	<i>United States Dollar</i>
	10.800	101	<i>Singapore Dollar</i>
	112.924	406	<i>Saudi Arabian Riyal</i>
	5.985	85	<i>Euro</i>
	923.000	106	<i>Japanese Yen</i>
	-	-	<i>Malaysian Ringgit</i>
	9.423	18	<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
	1.660	16	<i>Australian Dollar</i>
	3.320	55	<i>Great Britain Poundsterling</i>
	2.660	5	<i>Hong Kong Dollar</i>
		3.089	Total foreign currencies
		1.709.884	Total cash

Cash in Rupiah as of December 31, 2017 and December 31, 2016, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp155,204 and Rp159,692, respectively.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2016</u>		
	<i>Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>	
		2.496.596	<i>Rupiah</i>
	600.000	8.084	<i>United States Dollar</i>
		2.504.680	Total current accounts with Bank Indonesia

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar primer 6,50% (Rp2.855.361) dan sekunder 4,00% (Rp1.757.145) pada tanggal 31 Desember 2017 dan primer 6,5% (Rp2.408.694) dan sekunder 4% (Rp1.482.271) pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk mata uang asing 8,00% (USD321.000 (dalam angka penuh) setara dengan Rp4.357 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 8% (USD447.230 (dalam angka penuh) setara dengan Rp6.025) pada tanggal 31 Desember 2016 dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
<u>Konvensional</u>	
GWM Rupiah	
Utama	7,97%
Sekunder	5,63%
GWM mata uang asing	
Utama	14,94%
<u>Syariah</u>	
GWM Rupiah	
Utama	6,13%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan No.17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No.6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No.8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No.10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the minimum legal reserve requirements of Bank Indonesia of primary 6.50% (Rp2,855,361) and secondary 4.00% (Rp1,757,145) as of December 31, 2017 and primary 6,5% (Rp2,408,694) and secondary 4% (Rp1,482,271) as of December 31, 2016, and foreign currency of 8.00% (USD321,000 (in full amount) equivalent with Rp4,357) as of December 31, 2017 and 8% (USD447,230 (in full amount) equivalent with Rp6,025) as of December 31, 2016 relating to deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The minimum statutory reserves ratio requirement (GWM) of the Bank as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Conventional</u>			
			Statutory Reserves in Rupiah
			Primary
			Secondary
			Statutory Reserves in foreign exchange
			Primary
<u>Sharia</u>			
			Statutory Reserves in Rupiah
			Primary

The statutory reserves ratio as of Desember 31, 2017 and is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017 regarding "Fifth amendment in the Regulation of Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies". The statutory reserves ratio as of December 31, 2016 and is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 regarding "Second amendment in the Regulation of Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

As of December 31, 2017 and 2016 the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with PBI No.6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning The Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks conducting activities based on sharia principles which has been amended by PBI No.8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No.10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 38).

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	37.635	24.016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.537	2.570
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	558	560
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	335	140
Jumlah Rupiah	<u>40.065</u>	<u>27.286</u>
Mata uang asing:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.389	47.367
PT Bank Central Asia Tbk	1.973	7.234
DBS Singapore Ltd	1.806	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.536	2.217
PT Bank ICBC Indonesia	42	39
Deutsche Bank AG	-	1.551
Jumlah mata uang asing	<u>26.746</u>	<u>58.408</u>
Jumlah giro pada bank lain, neto	<u>66.811</u>	<u>85.694</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than one months (Note 38).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Rupiah
Foreign currencies:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
DBS Singapore Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Deutsche Bank AG
Total foreign currencies
Total current accounts with other banks, net

As of December 31, 2017 and 2016, there was no current accounts with other banks based on sharia banking principles.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2017	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah		40.065
Dolar Amerika Serikat	1.698.393	23.043
Dolar Singapura	177.868	1.806
Euro	55.396	900
Poundsterling Inggris Raya	41.324	757
Dolar Hongkong	69.189	120
Yen Jepang	643.482	78
Yuan China Renminbi	20.184	42
Jumlah mata uang asing		<u>26.746</u>
Jumlah giro pada bank lain, neto		<u>66.811</u>

c. Tingkat suku bunga per tahun:

	2017
Rupiah	0,14%
Mata uang asing	0,20%

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp668 dan Rp857 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36e.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By currency

	2016		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
		27.286	Rupiah
	4.095.414	55.175	<i>United States Dollar</i>
	166.530	1.551	<i>Singapore Dollar</i>
	57.527	815	<i>Euro</i>
	41.961	695	<i>Great Britain Poundsterling</i>
	69.489	121	<i>Hongkong Dollar</i>
	102.269	12	<i>Japanese Yen</i>
	20.038	39	<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
		<u>58.408</u>	<i>Total foreign currencies</i>
		<u>85.694</u>	<i>Total current accounts with other banks, net</i>

c. Interest rates per annum:

	2016	
	0,16%	<i>Rupiah</i>
	0,48%	<i>Foreign currencies</i>

d. By relationship

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank had no current accounts with other banks which are related parties.

e. By collectibility

Current accounts with other banks as of December 31, 2017 and 2016 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all current accounts with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for current accounts with other banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp668 and Rp857, respectively.

g. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 36e.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah:		
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> :		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	995.000	1.025.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	830.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	200.000	425.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	25.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	65.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	50.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	35.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25.000
Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat)	5.250	4.250
	<u>2.055.250</u>	<u>1.679.250</u>
<i>Interbank call money</i> :		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	740.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	350.000	150.000
Bangkok Bank	300.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	300.000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	150.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	125.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000	45.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	100.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara & Gorontalo	80.000	75.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	75.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	60.000	100.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	50.000	75.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	50.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	50.000	50.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	-	250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	50.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	-	25.000
	<u>2.780.000</u>	<u>1.270.000</u>

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah:		
<i>Time deposits and deposits on call</i> :		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.025.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	425.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	65.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	35.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000	-
Others (Rural Bank)	4.250	-
	<u>1.679.250</u>	<u>-</u>
<i>Interbank call money</i> :		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	150.000	-
Bangkok Bank	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	45.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara & Gorontalo	75.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	100.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	75.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	50.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	250.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	50.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	25.000	-
	<u>1.270.000</u>	<u>-</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	<u>2017</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) <i>Term Deposit</i>	2.410.700 1.700.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(195)</u> <u>4.110.505</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>8.945.755</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp85.500.

b. Berdasarkan jangka waktu

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah kurang dari atau sampai dengan 1 bulan.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	<u>2017</u>
Rupiah	7,51%
Mata uang asing	0,18%

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp48.353 dan Rp29.493 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

a. By type and currency (continued)

	<u>2016</u>	
	1.997.100	<i>Bank Indonesia Deposit</i>
	-	<i>Facility (FASBI)</i>
	-	<i>Term Deposit</i>
	<u>(425)</u>	<i>Less: Unamortized interest</i>
	<u>1.996.675</u>	
	<u>4.945.925</u>	Total placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2017 and 2016, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp200,000 and Rp85,500, respectively.

b. By maturity

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2017 and 2016 are less than or until 1 month.

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2017 and 2016 were classified as current.

d. By relationship

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

	<u>2016</u>	
	8,40%	<i>Rupiah</i>
	0,11%	<i>Foreign currencies</i>

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all placements with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for placements with other Banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp48,353 and Rp29,493, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36e.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

g. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2017 and 2016.

h. Information with respect to classifications of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 36e.

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Diperdagangkan			
Obligasi			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia			
Eximbank III Tahap III Tahun 2016 Seri B	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A	-	-	-
Jumlah dimiliki untuk diperdagangkan	-	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Sertifikat Deposito Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp38.612 dan Rp161 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1.548.983	1.510.371	
Surat Utang Jangka Menengah			
MTN I PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2015	115.000	115.000	
MTN Kimia Farma Tahun 2016	30.000	30.000	
MTN II PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2017	25.000	25.000	
MTN II Bank BJB Tahun 2016	20.000	20.006	
MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A	17.000	17.000	
Surat Utang Negara			
PBS013	238.691	239.437	
FR0066	192.997	192.444	
SPNS02022018	183.133	182.311	
SPN12180301	150.000	148.647	
SPN 12042018	100.000	98.461	
SR007	80.000	80.267	
SR008	60.000	60.526	
SPN12181004	50.000	48.138	
PBS009	24.320	24.314	
SPN12170106	-	-	
FR0028	-	-	
SPN12170511	-	-	
FR0060	-	-	
SR006	-	-	
SPN12170804	-	-	
SPN03170209	-	-	
SPNS03170112	-	-	
SPNS19042017	-	-	
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)			
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ NCD III BTMU Tahap I Tahun 2017 Seri A	45.000	44.562	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk NCD BTN Tahap II Tahun 2017 Seri A	30.000	29.558	

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	2016		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Diperdagangkan			
Obligasi			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia			
Eximbank III Tahap III Tahun 2016 Seri B	50.000	50.000	
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A	50.000	50.000	
Jumlah dimiliki untuk diperdagangkan	100.000	100.000	
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Sertifikat Deposito Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp38.612 dan Rp161 as of December 31, 2017 dan 2016, respectively	200.000	199.839	
Surat Utang Jangka Menengah			
MTN I PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2015	115.000	114.998	
MTN Kimia Farma Tahun 2016	30.000	30.000	
MTN II PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2017	-	-	
MTN II Bank BJB Tahun 2016	-	-	
MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A	-	-	
Surat Utang Negara			
PBS013	-	-	
FR0066	-	-	
SPNS02022018	-	-	
SPN12180301	-	-	
SPN 12042018	-	-	
SR007	45.000	45.000	
SR008	60.000	60.000	
SPN12181004	-	-	
PBS009	24.320	24.320	
SPN12170106	415.000	414.640	
FR0028	194.081	194.080	
SPN12170511	163.000	159.575	
FR0060	150.000	150.000	
SR006	145.500	145.500	
SPN12170804	100.000	96.622	
SPN03170209	100.000	99.355	
SPNS03170112	50.000	49.913	
SPNS19042017	48.500	48.094	
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)			
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ NCD III BTMU Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	-	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk NCD BTN Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	

Rupiah:

Trading Bonds

Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank III Tahap III Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A

Total trading

Held-to-maturity

Certificates of Deposits of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp38,612 and Rp161 as of December 31, 2017 dan 2016, respectively

Medium Term Notes

MTN I PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2015
MTN Kimia Farma Tahun 2016
- MTN II PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2017
MTN II Bank BJB Tahun 2016
MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A

Government bonds

PBS013
FR0066
SPNS02022018
SPN12180301
SPN 12042018
SR007
SR008
SPN12181004
PBS009
SPN12170106
FR0028
SPN12170511
FR0060
SR006
SPN12170804
SPN03170209
SPNS03170112
SPNS19042017

Negotiable Certificate of Deposit (NCD)

PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ NCD III BTMU Tahap I Tahun 2017 Seri A
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk NCD BTN Tahap II Tahun 2017 Seri A

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Obligasi			
PT Toyota Astra Finance Services			
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra			
Financial Services Tahap II Tahun 2015 Seri B	100.000	100.000	
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra			
Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B	100.000	100.000	
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra			
Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri A	42.000	42.000	
PT Medco Energi Internasional Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi			
Internasional Tahap II Tahun 2013	100.000	100.000	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance			
Tahap I Tahun 2015 Seri A	40.000	40.000	
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance			
Tahap V Tahun 2017 Seri A	20.000	20.000	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira			
Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A	20.000	20.000	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira			
Finance Tahap I Tahun 2017 Seri A	10.000	10.000	
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance			
Tahap IV Tahun 2016 Seri A	-	-	50.000
PT Sarana Multi Infrastruktur			
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi			
Infrastruktur Tahap II tahun 2017 Seri A	70.000	70.000	
PT Federal International Finance Tbk			
Obligasi Berkelanjutan III FIF			
Tahap II Tahun 2017 Seri A	40.000	40.000	
Obligasi Berkelanjutan III FIF			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.000	20.000	
Obligasi Berkelanjutan II FIF			
Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.000	10.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia			
Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri A	50.000	50.000	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank			
III Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	-	50.000
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank			
II Tahap VII Tahun 2016 Seri A	-	-	25.000
PT Agung Podomoro Land Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Agung			
Podomoro Land Tahap I Tahun 2013	50.000	50.000	50.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I			
Tahun 2015 Seri A	50.000	50.000	50.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri			
Tahap II Tahun 2017 Seri D	51.000	42.385	-
PT Sarana Multigraya Finansial (Persero)			
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII			
Tahun 2017 Seri A	20.000	20.000	-
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap II			
Tahun 2017 Seri A	15.000	15.000	-
PT Intiland Development Tbk			
Obligasi II Intiland Development			
Tahun 2016 Seri A	30.000	30.000	30.000
PT Bank BNI Syariah			
Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I			
Tahun 2015	25.000	25.000	25.000
PT Indosat Tbk			
Obligasi Berkelanjutan II Indosat			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	25.000	25.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP			
Tahap II Tahun 2015 Seri C	20.000	20.006	20.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP			
Tahap II Tahun 2015 Seri B	-	-	50.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)			
Obligasi I PTPN X Tahun 2013	20.000	20.000	20.000
PT Mandiri Tunas Finance			
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas			
Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	20.000	20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas			
Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	-	-	20.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional			
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN			
Tahun II Tahun 2017 Seri A	20.000	20.000	-
PT Hutama Karya (Persero)			
Obligasi I Hutama Karya			
Tahun 2013 Seri B	15.000	15.000	15.000
PT Bank Permata Tbk			
Obligasi Subordinasi II Bank Permata			
Tahun 2011	6.100	6.121	6.100

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency (continued)

	2016		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
			Held-to-maturity (continued)
			Bonds
			PT Toyota Astra Finance Services
			Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra
			Financial Services Tahap II Tahun 2015 Seri B
			Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra
			Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B
			Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra
			Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri A
			PT Medco Energi Internasional Tbk
			Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi
			Internasional Tahap II Tahun 2013
			PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
			Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance
			Tahap I Tahun 2015 Seri A
			Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance
			Tahap V Tahun 2017 Seri A
			Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira
			Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A
			Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira
			Finance Tahap I Tahun 2017 Seri A
			Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance
			Tahap IV Tahun 2016 Seri A
			PT Sarana Multi Infrastruktur
			Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi
			Infrastruktur Tahap II tahun 2017 Seri A
			PT Federal International Finance Tbk
			Obligasi Berkelanjutan III FIF
			Tahap II Tahun 2017 Seri A
			Obligasi Berkelanjutan III FIF
			Tahap I Tahun 2017 Seri A
			Obligasi Berkelanjutan II FIF
			Tahap I Tahun 2015 Seri B
			Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
			Obligasi Berkelanjutan Indonesia
			Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri A
			Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank
			III Tahap II Tahun 2016 Seri A
			Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank
			II Tahap VII Tahun 2016 Seri A
			PT Agung Podomoro Land Tbk
			Obligasi Berkelanjutan I Agung
			Podomoro Land Tahap I Tahun 2013
			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
			Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I
			Tahun 2015 Seri A
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri
			Tahap II Tahun 2017 Seri D
			PT Sarana Multigraya Finansial (Persero)
			Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII
			Tahun 2017 Seri A
			Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap II
			Tahun 2017 Seri A
			PT Intiland Development Tbk
			Obligasi II Intiland Development
			Tahun 2016 Seri A
			PT Bank BNI Syariah
			Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I
			Tahun 2015
			PT Indosat Tbk
			Obligasi Berkelanjutan II Indosat
			Tahap I Tahun 2017 Seri A
			PT Bank OCBC NISP Tbk
			Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP
			Tahap II Tahun 2015 Seri C
			Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP
			Tahap II Tahun 2015 Seri B
			PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
			Obligasi I PTPN X Tahun 2013
			PT Mandiri Tunas Finance
			Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas
			Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A
			Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas
			Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A
			PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
			Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN
			Tahun II Tahun 2017 Seri A
			PT Hutama Karya (Persero)
			Obligasi I Hutama Karya
			Tahun 2013 Seri B
			PT Bank Permata Tbk
			Obligasi Subordinasi II Bank Permata
			Tahun 2011

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency		
	(Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Obligasi			
PT BFI Finance Indonesia Tbk			
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri A	-	-	48.000
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri A	-	-	36.000
PT Astra Sedaya Finance			
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	-	50.000
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A	-	-	30.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI I Tahap II Tahun 2016	-	-	25.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	-	-	20.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank Pan Indonesia Tahap I Tahun 2012	-	-	20.000
PT WOM Finance Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B	-	-	15.000
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	215.000	215.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.000	200.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	175.000	175.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	75.000	75.000	75.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	50.000	-
PT Bank BRISyariah	-	-	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	-	-	100.000
PT Bank Syariah Bukopin	-	-	60.000
Reksadana PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	100.000	100.000	-
Reksadana PT Wijaya Karya Realty	80.000	80.000	80.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	707	707	6.424
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	4.794.931	4.742.261	3.436.925
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat			
Wesel ekspor	11.289	153	28.165
Jumlah surat berharga	4.795.084	4.742.414	3.537.304

Pada tanggal 31 Desember 2017, penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT Wijaya Karya Realty sejumlah 16 unit dengan nilai Rp5.000 per unit dan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2018 dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sejumlah 20 unit dengan nilai Rp5.000 per unit dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT Wijaya Karya Realty sejumlah 16 unit dengan nilai Rp5.000 per unit dan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2018.

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	2016		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency		
	(Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Held-to-maturity (continued)			
Bonds			
PT BFI Finance Indonesia Tbk			
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri A	-	-	48.000
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri A	-	-	36.000
PT Astra Sedaya Finance			
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	-	50.000
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A	-	-	30.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI I Tahap II Tahun 2016	-	-	25.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	-	-	20.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank Pan Indonesia Tahap I Tahun 2012	-	-	20.000
PT WOM Finance Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B	-	-	15.000
Interbank Mudharabah Investment Certificate			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara			
PT Bank Jabar Banten Syariah			
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi			
PT Bank BRISyariah			
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh			
PT Bank Syariah Bukopin			
Reksadana PT Permodalan Nasional Madani (Persero)			
Reksadana PT Wijaya Karya Realty			
Surat kredit berdokumen dalam negeri			
Total held-to-maturity			3.428.018
Foreign currencies:			
United States Dollar			
Export bill	11.289	153	28.165
Total marketable securities	4.795.084	4.742.414	3.537.304

As of December 31, 2017, mutual fund securities represents mutual funds of PT Wijaya Karya Realty amounting to 16 units with nominal value of Rp5,000 per unit and matured on May 6, 2018 and PT Permodalan Nasional Mandiri (Persero) amounting to 20 units with nominal value of Rp5,000 per unit and matured on March 14, 2019.

As of December 31, 2016, mutual fund securities represents mutual funds of PT Wijaya Karya Realty amounting to 16 units with nominal value of Rp5,000 per unit and matured on May 6, 2018.

b. By relationship

As of December 31, 2017 and 2016, there were no marketable securities transactions with related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bank Indonesia	1.510.371	199.839
Pemerintah Republik Indonesia	1.074.544	1.487.102
Perbankan:		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	215.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.000	69.786
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	175.000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	140.000	114.998
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	95.008	75.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	79.558	50.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	50.000	125.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	-
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	44.562	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.385	-
PT Bank BNI Syariah	25.000	25.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.005	70.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	20.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	17.000	-
PT Bank Permata Tbk	6.121	6.100
PT Bank BRISyariah	-	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	-	100.000
PT Bank Syariah Bukopin	-	60.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	25.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	19.769
	<u>1.179.639</u>	<u>940.653</u>
Korporasi:		
PT Toyota Astra Financial Services	242.000	200.000
PT Medco Energi International Tbk	100.000	100.000
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	100.000	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	90.000	90.000
PT Wijaya Karya Realty	80.000	-
PT Federal International Finance Tbk	70.000	10.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	70.000	50.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	50.000
PT Sarana Multi Financial (Persero)	35.000	-
PT Intiland Development Tbk	30.000	30.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	30.000	30.000
PT Indosat Tbk	25.000	-
PT Mandiri Tunas Finance	20.000	40.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000	20.000
PT Hutama Karya (Persero)	15.000	15.000
PT BFI Finance Indonesia Tbk	-	84.000
PT Astra Sedaya Finance	-	80.000
PT Wijaya Karya Realty	-	80.000
PT WOM Finance Tbk	-	15.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	707	-
Lain-lain	153	6.803
	<u>977.860</u>	<u>900.803</u>
Jumlah surat-surat berharga	<u>4.742.414</u>	<u>3.528.397</u>

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuers

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bank Indonesia		
Government of the Republic of Indonesia		
Banking:		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank BNI Syariah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank BRISyariah		
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh		
PT Bank Syariah Bukopin		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Corporate:		
PT Toyota Astra Financial Services		
PT Medco Energi International Tbk		
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Wijaya Karya Realty		
PT Federal International Finance Tbk		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT Agung Podomoro Land Tbk		
PT Sarana Multi Financial (Persero)		
PT Intiland Development Tbk		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk		
PT Indosat Tbk		
PT Mandiri Tunas Finance		
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)		
PT Hutama Karya (Persero)		
PT BFI Finance Indonesia Tbk		
PT Astra Sedaya Finance		
PT Wijaya Karya Realty		
PT WOM Finance Tbk		
Domestic L/C		
Others		
Total marketable securities		

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		Nilai tercatat/ Carrying value
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	
Rupiah:			
Bank Indonesia	-	-	1.510.371
Surat Utang Negara	-	-	1.074.545
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Rating Ind	AAA(idn)	242.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	215.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	-	175.000
PT Bank Sumitomo Mitsui	Pefindo	idAAA	140.000
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	100.000
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	idA	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	95.006
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	90.000
PT Wijaya Karya Realty	Pefindo	idBBB+	80.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	AA(idn)	79.558
PT Federal International Finance Tbk	Pefindo	idAAA	70.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	70.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	-	50.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	idA-	50.000
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Fitch	AAA(idn)	44.562
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	42.385
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	35.000
PT Intiland Development Tbk	Pefindo	idA-	30.000
PT Kimia Farma Tbk	Pefindo	idAA-	30.000
PT Bank BNI Syariah	Pefindo	idAA+(sy)	25.000
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	25.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	AAA(idn)	20.006
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch	AAA(idn)	20.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Pefindo	idBBB	20.000
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	20.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Pefindo	idAA-	17.000
PT Utama Karya (Persero)	Pefindo	idA-	15.000
PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAA+	6.121
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	707
Jumlah Rupiah			4.742.261
Mata uang asing:			
Lain-lain			153
Jumlah surat-surat berharga			4.742.414

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

The ratings of marketable securities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Rupiah:	
Certificates of Bank Indonesia	1.510.371
Government Bonds	1.074.545
PT Toyota Astra Financial Services	242.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	215.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	175.000
PT Bank Sumitomo Mitsui	140.000
PT Medco Energi International Tbk	100.000
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	95.006
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	90.000
PT Wijaya Karya Realty	80.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	79.558
PT Federal International Finance Tbk	70.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	70.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	44.562
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.385
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	35.000
PT Intiland Development Tbk	30.000
PT Kimia Farma Tbk	30.000
PT Bank BNI Syariah	25.000
PT Indosat Tbk	25.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.006
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	20.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000
PT Mandiri Tunas Finance	20.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	17.000
PT Utama Karya (Persero)	15.000
PT Bank Permata Tbk	6.121
Domestic L/C	707
Total Rupiah	4.742.261
Foreign currency:	
Others	153
Total marketable securities	4.742.414

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Surat Utang Negara	-	-	1.487.102
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch National	AAA(idn)	200.000
PT Bank BRISyariah	Fitch	AA+(idn)	200.000
Bank Indonesia	-	-	199.839
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	125.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Fitch National	AAA(idn)	114.998
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	Pefindo	idA-	100.000
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	100.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	90.000
PT BFI Finance Tbk	Fitch National	A+(idn)	84.000
PT Wika Realty	Pefindo	idBBB+	80.000
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	80.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	-	75.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	70.000
PT Bank Syariah Bukopin	-	-	60.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	50.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	idA	50.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	50.000
PT CIMB Niaga Tbk (Syariah)	-	-	50.000
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA	40.000
PT Intiland Development Tbk	Pefindo	idA	30.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	30.000
PT Bank BNI Syariah	Pefindo	idAA+	25.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	25.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Pefindo	idBBB+	20.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	19.786
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	19.769
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idA-	15.000
PT WOM Finance Tbk	Fitch National	AA(idn)	15.000
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	10.000
PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	6.100
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	6.803
Jumlah surat-surat berharga			3.528.397

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	2.904.127	2.262.829
1 - 5 tahun	1.838.287	1.468.583
Jumlah surat-surat berharga	4.742.414	3.528.397

Tingkat bunga per tahun:

	2017	2016
Rupiah	7,25%	7,93%

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

The ratings of marketable securities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

	2016
	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:	
Surat Utang Negara	1.487.102
PT Toyota Astra Financial Services	200.000
PT Bank BRISyariah	200.000
Bank Indonesia	199.839
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	125.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	114.998
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	100.000
PT Medco Energi International Tbk	100.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	90.000
PT BFI Finance Tbk	84.000
PT Wika Realty	80.000
PT Astra Sedaya Finance	80.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	75.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	70.000
PT Bank Syariah Bukopin	60.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	50.000
PT CIMB Niaga Tbk (Syariah)	50.000
PT Mandiri Tunas Finance	40.000
PT Intiland Development Tbk	30.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	30.000
PT Bank BNI Syariah	25.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	25.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.786
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.769
PT Hutama Karya (Persero)	15.000
PT WOM Finance Tbk	15.000
PT Federal International Finance	10.000
PT Bank Permata Tbk	6.100
Surat kredit berdokumen dalam negeri	6.803
Jumlah surat-surat berharga	3.528.397

e. By maturity and interest rates

Less than 1 year
1 - 5 years
Total marketable securities

Interest rates per annum:

Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh surat-surat berharga dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas surat berharga tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp30.251 dan Rp31.836 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

8. TAGIHAN LAINNYA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tagihan transfer dan ATM	9.516	50.665
Lainnya	31.011	15.089
Jumlah tagihan lainnya	<u>40.527</u>	<u>65.754</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh tagihan lainnya dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Collectibility

As of December 31, 2017 and 2016, the collectibility of securities are classified as current.

g. Allowance for impairment losses

Management believes that marketable securities are fully collectible and allowance for impairment losses on marketable securities is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp30,251 and Rp31,836, respectively.

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Transfer receivables and ATM	9.516	50.665
Others	31.011	15.089
Total other receivables	<u>40.527</u>	<u>65.754</u>

As of December 31, 2017 and 2016, there were no other receivables from related parties.

The collectibility of all other receivables as of December 31, 2017 and 2016 was classified as current.

Management believes that other receivables are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

2017							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja	6.955.580	5.677.149	223.199	9.095	23.952	1.022.185	Working capital
Investasi	2.525.498	2.217.940	35.023	2.879	1.506	268.150	Investment
Konsumsi	22.273.335	21.999.043	143.894	7.846	11.626	110.926	Consumption
Jumlah	31.754.413	29.894.132	402.116	19.820	37.084	1.401.261	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.394.006)	(55.013)	(26.312)	(9.150)	(19.366)	(1.284.165)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	30.360.407	29.839.119	375.804	10.670	17.718	117.096	Total loans, net
2016							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja	7.194.107	5.969.559	218.450	10.963	20.460	974.675	Working capital
Investasi	2.795.168	2.526.501	29.694	2.180	9.261	227.532	Investment
Konsumsi	19.686.147	19.427.818	88.949	11.603	14.543	143.234	Consumption
Jumlah	29.675.422	27.923.878	337.093	24.746	44.264	1.345.441	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.322.355)	(63.954)	(36.880)	(14.749)	(30.546)	(1.176.226)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	28.353.067	27.859.924	300.213	9.997	13.718	169.215	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

2017							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	21.973.928	21.722.399	124.113	5.871	11.038	110.507	Household
Perdagangan besar dan eceran	3.824.580	3.285.974	174.525	6.251	15.807	342.023	Wholesale and retail trade
Konstruksi	2.221.104	1.818.901	3.445	-	-	398.758	Construction
Industri pengolahan	892.326	786.260	27.673	2.168	503	75.722	Processing industry
Perantara keuangan	649.373	617.523	5.339	1.904	12	24.595	Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	594.016	437.775	26.270	936	2.927	126.108	Agriculture, hunting and forestry
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	352.570	295.580	10.247	155	2.768	43.820	Public and social culture services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	297.813	214.236	21.115	1.975	587	59.900	Real estate, business services and business ownership
Listrik, gas dan air	239.820	84.479	243	-	-	155.098	Electricity, gas and water
Jasa pendidikan	182.247	177.943	1.630	-	-	2.674	Education services
Akomodasi, makanan dan minuman	155.895	138.222	3.812	-	163	13.698	Accommodation, food and beverage
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	149.763	147.763	294	387	-	1.319	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	46.323	11.031	32	-	2.300	32.960	Mining and quarrying
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	38.379	24.634	657	41	249	12.798	Transportation, warehousing and communications
Perikanan	21.944	18.037	1.960	132	730	1.085	Fishery
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.229	3.101	128	-	-	-	Individual services which serve households
Kegiatan yang masih belum jelas batasannya	1.144	1.144	-	-	-	-	Activity is still undefined
Lain-lain	109.959	109.130	633	-	-	196	Others
Jumlah	31.754.413	29.894.132	402.116	19.820	37.084	1.401.261	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.394.006)	(55.013)	(26.312)	(9.150)	(19.366)	(1.284.165)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	30.360.407	29.839.119	375.804	10.670	17.718	117.096	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

2016							
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Perdagangan besar dan eceran	3.956.541	3.496.244	130.826	9.837	15.764	303.870	Wholesale and retail trade
Konstruksi	2.130.113	1.700.278	29.248	-	1.300	399.287	Construction
Rumah tangga	1.866.499	1.713.369	59.514	5.620	3.646	84.350	Household
Industri pengolahan	978.198	888.780	27.359	673	1.901	59.485	Processing industry
Perantara keuangan	681.163	648.835	3.999	648	6.509	21.172	Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	662.982	515.740	19.240	1.373	2.759	123.870	Agriculture, hunting and forestry
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	379.196	326.704	10.000	320	282	41.890	Public and social culture services
Listrik, gas dan air	339.485	231.781	1.300	-	-	106.404	Electricity, gas and water
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	257.956	174.730	14.963	478	985	66.800	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	169.267	165.048	1.320	-	-	2.899	Education services
Akomodasi, makanan dan minuman	167.289	146.237	6.895	333	290	13.534	Accommodation, food and beverage
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	138.388	134.579	866	29	-	2.914	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	52.227	10.286	4.494	-	-	37.447	Mining and quarrying
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	39.112	23.994	2.262	96	295	12.465	Transportation, warehousing and communications
Perikanan	24.062	19.513	1.958	373	88	2.130	Fishery
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.251	3.130	12	-	95	14	Individual services which serve households
Administrasi pemerintahan	18	10	-	-	-	8	Government administration
Kegiatan yang masih belum jelas batasannya	17.705.707	17.609.316	21.009	4.600	10.350	60.432	Activity is still undefined
Lain-lain	123.968	115.304	1.828	366	-	6.470	Others
Jumlah	29.675.422	27.923.878	337.093	24.746	44.264	1.345.441	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.322.355)	(63.954)	(36.880)	(14.749)	(30.546)	(1.176.226)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	28.353.067	27.859.924	300.213	9.997	13.718	169.215	Total loans, net

9. LOANS (continued)

b. Economic sector of loans and collectibility (continued)

c. Kredit yang diberikan menurut sisa umur kredit

	2017	2016	
Kurang dari 1 tahun	5.008.251	4.973.450	Less than 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.147.476	2.212.364	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	7.560.584	8.105.245	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	17.038.102	14.384.363	Over 5 years
	31.754.413	29.675.422	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.394.006)	(1.322.355)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	30.360.407	28.353.067	Total loans, net

c. Maturity of loans

d. Berdasarkan hubungan

2017						
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 33)	189.025	189.025	-	-	-	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	31.565.388	29.705.107	402.116	19.820	37.084	Third parties
Jumlah	31.754.413	29.894.132	402.116	19.820	37.084	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(264)	(264)	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	(1.393.742)	(54.749)	(26.312)	(9.150)	(19.366)	Related parties
Pihak ketiga	(1.394.006)	(55.013)	(26.312)	(9.150)	(19.366)	Third parties
Jumlah	(1.394.006)	(55.013)	(26.312)	(9.150)	(19.366)	Total
Jumlah kredit yang diberikan, neto	30.360.407	29.839.119	375.804	10.670	17.718	Total loans, net

d. By relationship

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

	2016						
	Jumlah/ <i>Total</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	
Pihak berelasi (Catatan 33)	108.621	108.621	-	-	-	-	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	29.566.801	27.815.257	337.093	24.746	44.264	1.345.441	Third parties
Jumlah	29.675.422	27.923.878	337.093	24.746	44.264	1.345.441	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							Less: Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	(269)	(269)	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	(1.322.086)	(63.685)	(36.880)	(14.749)	(30.546)	(1.176.226)	Third parties
Jumlah	(1.322.355)	(63.954)	(36.880)	(14.749)	(30.546)	(1.176.226)	Total
Jumlah kredit yang diberikan, neto	28.353.067	27.859.924	300.213	9.997	13.718	169.215	Total loans, net

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp85.643 dan Rp53.215 (Catatan 33) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7% - 9% per tahun.

e. Tingkat suku bunga per tahun

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 13,10% dan 13,27%.

f. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing berkisar antara 2,27% - 42,55% dari total pinjaman sindikasi.

g. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah masing-masing sebesar Rp220.674 dan Rp177.921 dengan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp167.283 dan Rp120.880.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

9. LOANS (continued)

d. By relationship (continued)

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp85,643 and Rp53,215, respectively (Note 33), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 15 years and interest at rates of between 7% - 9% per annum.

e. Interest rates per annum

The annual interest rates of loans in Rupiah as of December 31, 2017 and 2016 are 13.10% and 13.27%, respectively.

f. Syndicated loans

The share of the Bank in syndicated loans as of December 31, 2017 and 2016 ranged from 2.27% - 42.55%, respectively, from total of syndication loan.

g. Restructured loans

The restructured loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp220,674 and Rp177,921, respectively, with allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp167,283 and Rp120,880 respectively.

h. Legal Lending Limits (LLL)

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loan/NPL*)

	2017
Jumlah <i>NPL</i>	1.458.165
Rasio <i>NPL</i> bruto	4,59%
Rasio <i>NPL</i> neto	0,46%

j. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp10.420 dan Rp34.489 (Catatan 15).

k. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp146.793 dan Rp175.598.

l. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	1.322.355
Penyisihan tahun berjalan	217.128
Penghapusan tahun berjalan	(145.477)
Saldo akhir tahun	1.394.006

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah memadai.

Saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp682.849 (individual) dan Rp711.157 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp971.143 (individual) dan Rp351.212 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2016.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp217.128 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp509.700 pada tanggal 31 Desember 2016.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp1.741.823 dan Rp1.667.379 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

m. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar 21,62% and 23,95%.

9. LOANS (continued)

i. *Non-performing loans (NPL)*

	2016	
1.414.451		<i>Total NPL</i>
4,77%		<i>Ratio of gross NPL</i>
0,65%		<i>Ratio of net NPL</i>

j. *Total loans secured by time deposits as of December 31, 2017 and 2016 were Rp10,420 and Rp34,489, respectively (Note 15).*

k. *Loans written-off*

Loans written-off for the year ended December 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp146,793 and Rp175,598, respectively.

l. *Allowance for impairment losses*

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016	
988.253		<i>Balance at beginning of year</i>
509.700		<i>Provision during the year</i>
(175.598)		<i>Written-off during the year</i>
1.322.355		<i>Balance at end of year</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp682,849 (individual) and Rp711,157 (collective) as of December 31, 2017 and Rp971,143 (individual) and Rp351,212 (collective) as of December 31, 2016.

Provision for impairment losses amounted to Rp217,128 as of December 31, 2017 and Rp509,700 as of December 31, 2016.

Minimum allowance for impairment losses for loans required by Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,741,823 and Rp1,667,379, respectively.

m. *Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as of December 31, 2017 and 2016 were 21.62% and 23.95%, respectively.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2017	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah:		
Kredit yang diberikan		294.951
Lain-lain		21.684
Mata uang asing:		
Surat berharga		
Dolar Amerika Serikat	393	5
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima		316.640

10. INTEREST RECEIVABLES

	2016		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
		294.405	<i>Loans</i>
		33.429	<i>Others</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Surat berharga			<i>Marketable securities</i>
Dolar Amerika Serikat	427	6	<i>United States Dollar</i>
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima		327.840	<i>Total interest receivables</i>

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2017
Asuransi tunjangan hari tua	193.943
Sewa dibayar dimuka	77.215
Asuransi lainnya	1.132
Lainnya	57.995
Jumlah biaya dibayar dimuka	330.285

11. PREPAID EXPENSES

	2016	
	219.947	<i>Mutual aid pension insurance</i>
	72.881	<i>Prepaid rent</i>
	6.805	<i>Other insurance</i>
	65.960	<i>Others</i>
Jumlah biaya dibayar dimuka	365.593	<i>Total prepaid expenses</i>

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

12. ASET TETAP

Perubahan di tahun 2017	2017						2017 Movements
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							<i>Cost</i>
Tanah	620.836	2.964	-	-	112.985	736.785	<i>Land</i>
Bangunan	192.417	1.522	-	-	-	193.939	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	410.483	25.661	-	674	-	436.818	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	52.380	41	-	-	-	52.421	<i>Motor vehicles</i>
	1.276.116	30.188	-	674	112.985	1.419.963	
Aset dalam penyelesaian							<i>Construction in progress</i>
Bangunan	4.587	1.225	-	(674)	-	5.138	<i>Buildings</i>
	1.280.703	31.413	-	-	112.985	1.425.101	
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	60.054	8.893	-	-	-	68.947	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	319.451	46.274	-	-	-	365.725	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	43.778	3.038	-	-	-	46.816	<i>Motor vehicles</i>
	423.283	58.205	-	-	-	481.488	
Nilai buku neto	857.420					943.613	<i>Net book value</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Perubahan di tahun 2016	2016						2016 Movements
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Tanah	80.352	2.728	-	-	537.756	620.836	Land
Bangunan	189.773	646	317	2.315	-	192.417	Buildings
Peralatan kantor	367.615	41.026	-	1.842	-	410.483	Office equipment
Kendaraan bermotor	52.364	16	-	-	-	52.380	Motor vehicles
	690.104	44.416	317	4.157	537.756	1.276.116	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	5.749	-	-	(4.157)	-	4.587	Buildings
	695.853	44.416	317	-	537.756	1.280.703	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciaton
Bangunan	51.501	8.870	317	-	-	60.054	Buildings
Peralatan kantor	265.732	53.719	-	-	-	319.451	Office equipment
Kendaraan bermotor	39.472	4.306	-	-	-	43.778	Motor vehicles
	356.705	66.895	317	-	-	423.283	
Nilai buku neto	339.148					857.420	Net book value

12. FIXED ASSETS (continued)

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMASRS") dan Sertifikat Hak Milik ("SHM") seluas 105.172m². SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Land represents Building Rights Title ("SHGB"), Strata Title ("SHMASRS") and Freehold Title (SHM) of 105,172m². SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp58.205 dan Rp66.895 (Catatan 30).

Depreciation expense for years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp58,205 and Rp66,895 respectively (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in PSAK 48 (revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan masing - masing tanggal 3 Januari 2018 dan 3 Januari 2017, tentang penilaian nilai wajar atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.175.378 dan Rp1.091.911.

Based on appraisal report of "Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan" dated January 3, 2018 and January 3, 2017, related with the valuation of fixed assets owned by the Banks as of December 31, 2017 and 2016 amounted Rp1,175,378 and Rp1,091,911 respectively.

Pada tanggal 31 Mei 2016, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Untuk tujuan akuntansi, Bank telah mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasian dari sebelumnya menggunakan model biaya. Untuk tujuan perpajakan, kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp537.756 telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.777/WPJ.07/2016 tanggal 25 Agustus 2016.

On May 31, 2016, the Bank revalued its fixed assets of land for the purpose of accounting and taxation. For accounting purposes, the Bank has changed its accounting policy for the measurement of land into revaluated model from previous cost model. For tax purposes, the increase in the carrying value of fixed assets of land amounting to Rp537,756 has been approved by the Directorate General of Taxes in accordance with decision of the Directorate General of Taxation No.777/WPJ.07/2016 dated August 25, 2016.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp516.246 (setelah dikurangi pajak final sebesar Rp21.510).

The increase in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income of Rp516,246 (net of final tax of Rp21,510).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp112.985.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendekatan data pasar. Penilaian atas tanah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Mei 2016 dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan yang laporannya bertanggal 3 Januari 2018 dan 15 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika tanah diukur dengan metode biaya, nilai tercatatnya masing-masing sebesar Rp86.044 dan Rp83.080.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.334.512 dan Rp888.782. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Jenis aset/ Type of asset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
31 Desember / December 31, 2017	Bangunan/ <i>Buildings</i>	73%	5.138	2018
31 Desember/ December 31, 2016	Bangunan/ <i>Buildings</i>	82%	4.587	2017

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Bangunan	16.855	15.863	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	219.997	189.113	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	25.556	16.119	<i>Motor vehicles</i>

Tidak terdapat aset tetap yang masih belum digunakan sementara dan aset tetap yang telah dihentikan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

On December 31, 2017, the Bank revalued its fixed assets of land for the purpose of accounting. The increase in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income of Rp112,985.

Assessment is conducted by Indonesian Standards Assessment, is determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. Valuation method used is a market data approach. Assessment of land as of December 31, 2017 and May 31, 2016 is carried out by external independent appraiser Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Partners whose report dated December 31, 2018 and July 15, 2016.

On December 31, 2017 and 2016, had the land be measured with cost method, the carrying values were Rp86,044 and Rp83,080, respectively.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of December 31, 2017 and 2016 for insurance coverage amounting to Rp1,334,512 and Rp888,782, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

The details of construction in progress as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

There were no fixed assets which are temporarily not being used and no fixed assets that the usage has been discontinued as of December 31, 2017 and 2016.

There were no fixed assets pledged as collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN

	2017
Beban yang ditangguhkan	21.150
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	16.301
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan:	
- Pasal 28A (Catatan 18e)	-
Lain-lain	4.715
Jumlah aset lain-lain	42.166

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Lainnya termasuk biaya perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

13. OTHER ASSETS

	2016	
	24.528	<i>Deferred charges</i>
	14.251	<i>Stationery and printed forms</i>
	40.465	<i>Estimated tax refund: Article 28A (Note 18e) -</i>
	7.612	<i>Others</i>
Jumlah aset lain-lain	86.856	Total other assets

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Others included deferred cost related to the extension of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets since management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

14. LIABILITAS SEGERA

	2017
Transfer, inkaso dan kliring	151.587
Beban sudah efektif harus dibayar	119.813
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	85.141
ATM bersama	-
Lain-lain	54.086
Jumlah liabilitas segera	410.627

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, BPJS dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi SPMU (Surat Perintah Membayar Uang dari Pemerintah Kota/Kabupaten), titipan gaji pegawai pemerintah daerah, jaminan bank garansi jatuh tempo dan lainnya.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah dalam mata uang Rupiah.

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2016	
	108.979	<i>Transfers and cheques pending collection and clearing</i>
	77.411	<i>Amounts involving expenses payable</i>
	37.360	<i>Acceptances pending settlement</i>
	48.327	<i>ATM network</i>
	50.721	<i>Others</i>
Jumlah liabilitas segera	322.798	Total obligations due immediately

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of teleph one, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, social security ("BPJS") and others.

Other liabilities include Regional Government Money Orders (SPMU), regional government employees' salaries, matured bank guarantees and others.

All of obligations due immediately as of December 31, 2017 and 2016 are in Rupiah currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan segmen

	2017	2016
Rupiah:		
Konvensional		
Tabungan		
- Simpeda	11.836.254	11.015.512
- Siklus	2.034.461	1.771.742
- Tabunganku	1.487.106	1.176.735
- Haji	187.193	200.644
- Simpanan Pelajar	33.906	19.868
- Siklus Nelayan	28	-
- Bukades	-	12
	<u>15.578.948</u>	<u>14.184.513</u>
Giro		
- Umum	6.990.632	6.278.505
- Pemerintah Daerah	4.919.922	4.906.749
	<u>11.910.554</u>	<u>11.185.254</u>
Deposito berjangka		
- 1 bulan	6.763.574	3.754.028
- 2 bulan	307.323	219.548
- 3 bulan	3.020.032	1.602.976
- 6 bulan	108.835	110.337
- 12 bulan	203.802	122.552
- 24 bulan	1.942	-
- Deposito <i>on call</i>	8.500	64.084
	<u>10.414.008</u>	<u>5.873.525</u>
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam Rupiah	<u>37.903.510</u>	<u>31.243.292</u>
Syariah		
Tabungan		
- Barokah	188.332	134.194
- Haji Amanah	47.539	27.566
- Tabunganku	21.644	14.151
- Tabungan Barokah Sejahtera	2.930	-
- Simpanan Pelajar	2.655	1.214
- Umroh Amanah	887	-
	<u>263.987</u>	<u>177.125</u>
Giro		
- Wadiah swasta	76.797	62.285
- Wadiah perorangan	2.651	5.541
- Wadiah Pemerintah	10	464
	<u>79.458</u>	<u>68.290</u>
Deposito		
- 1 bulan	1.379.251	1.129.529
- 3 bulan	129.296	44.914
- 6 bulan	4.996	9.535
- 12 bulan	38.710	64.639
	<u>1.552.253</u>	<u>1.248.617</u>
Jumlah simpanan dari nasabah syariah dalam Rupiah	<u>1.895.698</u>	<u>1.494.032</u>
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	39.799.208	32.737.324

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on segment

	2017	2016
Rupiah:		
Conventional		
Savings		
Simpeda -		
Siklus -		
Tabunganku -		
Haji -		
Simpanan Pelajar -		
Siklus Nelayan -		
Bukades -		
Current accounts		
Public -		
Municipal District -		
Time deposits		
1 month -		
2 months -		
3 months -		
6 months -		
12 months -		
24 months -		
Deposits on call -		
Total deposits from conventional customers in Rupiah		
Sharia		
Savings		
Barokah -		
Haji Amanah -		
Tabunganku -		
Tabungan Barokah Sejahtera -		
Simpanan Pelajar -		
Umroh Amanah -		
Current accounts		
Private wadiah -		
Individual wadiah -		
Government wadiah -		
Deposits		
1 month -		
3 months -		
6 months -		
12 months -		
Total deposits from sharia customer in Rupiah		
Total deposits from customers in Rupiah		

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

	<u>2017</u>
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	39.799.208
Mata uang asing:	
Konvensional	
Giro	
- Umum	12.279
Tabungan	
- Siklus	4.252
Deposito berjangka	
- 1 bulan	29.342
- 3 bulan	27
	<u>29.369</u>
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam mata uang asing	45.900
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>39.845.108</u>

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

	<u>2017</u>	
	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>
Pihak berelasi:		
Rupiah:		
Giro	4.843.473	
Tabungan	45.787	
Deposito berjangka	3.227.713	
Mata uang asing:		
Giro	9.287	126
Tabungan	17.468	237
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	98.323	1.334
Jumlah pihak berelasi (Catatan 33)	<u>8.118.670</u>	
Pihak ketiga:		
Rupiah:		
Giro	7.146.540	
Tabungan	15.797.148	
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	8.738.548	
Mata uang asing:		
Giro	895.639	12.152
Tabungan	295.911	4.015
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	2.066.363	28.035
Jumlah pihak ketiga	<u>31.726.438</u>	
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>39.845.108</u>	

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on segment (continued)

	<u>2016</u>	
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	32.737.324	Total deposits from customers in Rupiah
Mata uang asing:		Foreign currencies:
Konvensional		Conventional
Current accounts		Public -
- Umum	35.907	Savings
Tabungan		Siklus -
- Siklus	-	Time deposits
Deposito berjangka		1 month -
- 1 bulan	25.399	3 months -
- 3 bulan	27	
	<u>25.426</u>	
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam mata uang asing	61.333	Total deposits from conventional customers in foreign currencies
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>32.798.657</u>	Total deposits from customers

b. Based on relationship and currencies

	<u>2016</u>		
	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
Giro	3.858.401		Current accounts
Tabungan	26.028		Savings
Deposito berjangka	948.247		Time deposits
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Giro	44.174	595	Current accounts
Tabungan		-	Saving accounts
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	97.050	1.308	Time deposits and deposits on call
Jumlah pihak berelasi (Catatan 33)	<u>4.834.579</u>		Total related parties (Note 33)
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
Giro	7.395.143		Current accounts
Tabungan	14.335.610		Savings
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	6.173.895		Time deposits and deposits on call
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Giro	2.621.007	35.312	Current accounts
Tabungan		-	Savings
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	1.790.202	24.118	Time deposits and deposits on call
Jumlah pihak ketiga	<u>27.964.078</u>		Total third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>32.798.657</u>		Total deposits from customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari Pemerintah Daerah dan manajemen kunci.

i) Giro terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 33):		
Rupiah	4.843.473	3.858.401
Mata uang asing	126	595
Pihak ketiga:		
Rupiah	7.146.540	7.395.143
Mata uang asing	12.152	35.312
Jumlah giro dari nasabah	<u>12.002.291</u>	<u>11.289.451</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	1,55%	2,04%
Mata uang asing	0,17%	0,32%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 9j).

ii) Tabungan terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 33):		
Rupiah	45.787	26.028
Mata uang asing	237	-
Pihak ketiga:		
Rupiah	15.797.148	14.335.610
Mata uang asing	4.015	-
Jumlah tabungan dari nasabah	<u>15.847.187</u>	<u>14.361.638</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tabungan		
- Simpeda	3,32%	1,69%
- Siklus	4,45%	2,51%
- Haji	1,75%	1,10%
- Tabunganku	1,63%	0,82%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 9j).

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key management personnel.

i) Current accounts consist of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Related parties (Note 33):
			Rupiah
			Foreign currencies
			Third parties:
			Rupiah
			Foreign currencies
			Total current accounts from customers

Average interest rates per annum:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Rupiah
			Foreign currencies

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no current accounts held under liens and used as security (Note 9j).

ii) Savings consist of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Related parties (Note 33):
			Rupiah
			Foreign currencies
			Third parties:
			Rupiah
			Foreign currencies
			Total savings from customers

Average interest rates per annum:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Savings
			Simpeda -
			Siklus -
			Haji -
			Tabunganku -

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no savings held under liens and used as collateral (Note 9j).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari:

	<u>2017</u>
Pihak berelasi (Catatan 33):	
Rupiah	3.227.713
Mata uang asing	1.334
Pihak ketiga:	
Rupiah	8.738.548
Mata uang asing	28.035
Jumlah deposito berjangka	<u>11.995.630</u>

Klasifikasi deposito berjangka dan deposito *on call* berdasarkan jangka waktu sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Rupiah:	
- 1 bulan	8.142.824
- 2 bulan	307.323
- 3 bulan	3.149.329
- 6 bulan	113.831
- 12 bulan	242.512
- 24 bulan	1.942
- Deposito <i>on call</i>	8.500
	<u>11.966.261</u>
Mata uang asing:	
- 1 bulan	29.342
- 3 bulan	27
	<u>29.369</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>11.995.630</u>

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	<u>2017</u>
Rupiah:	
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	8.142.824
- Lebih dari 1 - 3 bulan	3.456.652
- Lebih dari 3 - 6 bulan	113.831
- Lebih dari 6 - 12 bulan	242.512
- Lebih dari 18 - 24 bulan	1.942
- Deposito <i>on call</i>	8.500
	<u>11.966.261</u>
Mata uang asing:	
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	29.342
- Lebih dari 1 - 3 bulan	27
	<u>29.369</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>11.995.630</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	<u>2017</u>
Rupiah	
- 1 bulan	5,99%
- 2 bulan	5,45%
- 3 bulan	6,18%
- 6 bulan	6,05%
- 12 bulan	6,20%
- 24 bulan	6,13%
- Deposito <i>on call</i>	2,74%
Mata uang asing:	
- 1 dan 3 bulan	0,29%

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

iii) Time deposits and deposits on call consist of:

	<u>2016</u>	
	948.247	<i>Related parties (Note 33):</i>
	1.308	Rupiah
		Foreign currencies
		Third parties:
	6.173.895	Rupiah
	24.118	Foreign currencies
	<u>7.147.568</u>	Total time deposits

The details of time deposits and deposits on call based on maturities are as follows:

	<u>2016</u>	
Rupiah:		Rupiah:
- 1 month	4.883.557	1 month -
- 2 months	219.548	2 months -
- 3 months	1.647.890	3 months -
- 6 months	119.872	6 months -
- 12 months	187.191	12 months -
- 24 months	-	24 months -
- Deposits on call	64.084	Deposits on call -
	<u>7.122.142</u>	
Foreign currencies:		Foreign currencies:
- 1 month	25.399	1 month -
- 3 months	27	3 months -
	<u>25.426</u>	
Total time deposits	<u>7.147.568</u>	

Based on remaining period until maturity:

	<u>2016</u>	
Rupiah:		Rupiah:
- Less than or until 1 month	5.213.836	Less than or until 1 month -
- More than 1 - 3 months	1.585.624	More than 1 - 3 months -
- More than 3 - 6 months	126.408	More than 3 - 6 months -
- More than 6 - 12 months	132.190	More than 6 - 12 months -
- More than 18 - 24 months	-	More than 18 - 24 months -
- Deposits on call	64.084	Deposits on call -
	<u>7.122.142</u>	
Foreign currencies:		Foreign currencies:
- Less than or until 1 month	25.413	Less than or until 1 month -
- More than 1 - 3 months	13	More than 1 - 3 months -
	<u>25.426</u>	
Total time deposits	<u>7.147.568</u>	

Average interest rates per annum:

	<u>2016</u>	
Rupiah		Rupiah
- 1 month	6,39%	1 month -
- 2 months	6,24%	2 months -
- 3 months	6,30%	3 months -
- 6 months	6,21%	6 months -
- 12 months	6,44%	12 months -
- 24 months	-	24 months -
- Deposits on call	-	Deposits on call -
Foreign currencies:		Foreign currencies:
- 1 and 3 months	0,36%	1 and 3 months -

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

- iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp34.218 dan Rp36.863 (Catatan 9j).

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

- iii) Time deposits and deposits on call consist of (continued):

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2017 and 2016, time deposits held under liens and used as security were Rp34,218 and Rp36,863, respectively (Note 9j).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan segmen

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Konvensional		
Tabungan		
- Siklus	188.970	152.494
- Simpeda	135.894	189.127
Jumlah tabungan konvensional	<u>324.864</u>	<u>341.621</u>
Giro		
- Giro Bank Swasta	35.239	24.252
- Giro BPR Jets	8.503	42.378
- Giro BPD-SI	2.896	1.269
- Giro Bank Pemerintah	140	3.586
Jumlah giro konvensional	<u>46.778</u>	<u>71.485</u>
Deposito berjangka		
- 1 bulan	194.448	113.442
- 2 bulan	7.550	-
- 3 bulan	22.890	13.760
- 6 bulan	1.060	1.060
- 12 bulan	1.300	1.300
Total deposito konvensional	<u>227.248</u>	<u>129.562</u>
Interbank call money	<u>800.000</u>	<u>625.000</u>
Jumlah simpanan dari bank lain konvensional	<u>1.398.890</u>	<u>1.167.668</u>
Syariah		
- Tabungan <i>mudharabah</i>	30.516	37.813
- Giro <i>wadiah</i>	3.797	2.304
- Deposito <i>mudharabah</i>	15.758	10.400
Jumlah simpanan dari bank lain syariah	<u>50.071</u>	<u>50.517</u>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>1.448.961</u>	<u>1.218.185</u>

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on segment

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Conventional		
Savings		
Siklus -		
Simpeda -		
Total conventional savings		
Current accounts		
Private bank current accounts -		
BPR Jets current accounts -		
BPD-SI current accounts -		
Government bank current accounts -		
Total conventional current accounts		
Time deposits		
1 month -		
2 months -		
3 months -		
6 months -		
12 months -		
Total conventional deposits		
Interbank call money		
Total deposits from other banks conventional		
Sharia		
Mudharabah savings -		
Wadiah current account -		
Mudharabah time deposit -		
Total deposits from other banks sharia		
Total deposits from other banks		

b. Berdasarkan hubungan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi:		
- Giro	466	29.505
- Tabungan	40.793	88.996
- Deposito berjangka	140.779	33.180
	<u>182.038</u>	<u>151.681</u>
Pihak ketiga:		
- Giro	50.109	44.284
- Tabungan	314.587	290.438
- Deposito berjangka	102.227	106.782
- Interbank call money	800.000	625.000
	<u>1.266.923</u>	<u>1.066.504</u>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>1.448.961</u>	<u>1.218.185</u>

b. Based on relationship

Related parties:
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Third parties:
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Interbank call money -
Total deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,36% dan 1,97% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tabungan merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,61% dan 1,68% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 6,14% dan 6,76% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan jangka waktu antara 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

Interbank call money merupakan penempatan dalam Rupiah dari bank lain dengan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 6,18% dan 7,78% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2017</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	500.000
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	322.721
Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	289.990
Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia	141.600
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia	42.567
Jumlah pinjaman yang diterima	<u>1.296.878</u>

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tahun 2017, Bank memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan plafon maksimum sejumlah Rp500.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 28 Juni 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,5% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 22 Desember 2017, ditandatangani Surat Persetujuan Pemberian *Term Loan Facility* (TLF) antara Bank dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian ini PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mengatur penerbitan Surat Persetujuan Pemberian *Term Loan Facility* hingga jumlah total Rp500.000.000.000 dengan periode komitmen 6 (enam) bulan sejak penarikan TLF. Pembayaran kembali pinjaman dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 1.36% and 1.97% for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Savings represent Rupiah savings with average interest rates per annum of 1.61% and 1.68% for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with average interest rates per annum of 6.14% and 6.76% for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively, with maturities between 1 month until 12 months.

Interbank call money represents Rupiah placements from other banks with average interest rate per annum of 6.18% and 7.78% for the year ended December 31, 2017 and 2016.

All deposits from other banks are in Rupiah currency.

17. BORROWINGS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	325.253	325.253
Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	289.990	337.612
Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia	141.600	286.000
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia	42.567	23.934
Jumlah pinjaman yang diterima	<u>1.296.878</u>	<u>972.799</u>

All borrowings are from third parties and in Rupiah currency.

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

In 2017, the Bank obtained Term Loan facility with maximum plafond Rp500,000,000,000.

This borrowing will be matured on June 28, 2018 and bears interest at a rate of 6.5% per annum which shall be paid every months.

On December 22, 2017, there was Letter of Approval of Term Loan Facility (TLF) between the Bank and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Based on this agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk arrange the issuance of Letter of Approval of Term Loan Facility up to the total amount of Rp500,000,000,000 with commitment period of 6 (six) months from the withdrawal date. The repayment of the loan is made in full at maturity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan biaya administrasi 0,40% dari nominal TLF yang akan dibayarkan dalam 2 tahap yaitu 40% dibayarkan sebelum tanggal penandatanganan perjanjian TLF dan 60% dibayarkan pada tanggal pembayaran bunga ke satu. Pinjaman ini tidak diberikan jaminan apapun (*clean basis*).

b. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 5 Februari 2016, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan batas pencairan Desember 2016 dan maksimal pengembalian Desember 2018 dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

c. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Merupakan pembiayaan yang diterima dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) berupa fasilitas pembiayaan maksimal Rp425.000.000.000, untuk disalurkan kurang lebih 600 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan penyerapan lapangan tenaga kerja kurang lebih 1.200 tenaga kerja.

Pola penyaluran pembiayaan yang diberikan adalah pola *executing* dengan jangka waktu 60 (enampuluh) bulan atau 5 (lima) tahun terhitung sejak pencairan.

17. BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (continued)

This loan is charged administrative fee of 0.40% of the TLF's nominal value which will be paid in 2 stages of 40% paid before the date of signing of the TLF agreement and 60% payable on the date of one interest payment. This loan is not granted any guarantee (clean basis).

b. East Java Provincial Government

Based on an amendment agreement dated February 5, 2016, the Bank entered into cooperation agreement with the disbursement deadline on December 2016 and the maximum refund on December 2018 with the East Java Provincial Government to channel the revolving fund as additional working capital for small and medium enterprises and cooperatives with the aim of succeeding East Java Provincial Government Program in order to increase the activity of Productive Economic Enterprises of Small and Medium Enterprises and Cooperatives.

Based on an amendment agreement dated December 17, 2009, the Bank entered into an agreement for a period of 5 (five) years with the East Java Provincial Government to channel the revolving fund as additional working capital for small and medium enterprises and cooperatives with the aim to succeed Program East Java Provincial Government in order to enhance the Productive Economic Business Small and Medium Enterprises and Cooperatives.

c. Revolving Fund Management Institution for Cooperatives and Small and Medium Enterprises

Represents revolving funds from Fund Management Institution for Cooperatives and Small and Medium Enterprise (LPDB-KUMKM) financing facility in the form of a maximum of Rp425,000,000,000, to be distributed approximately 600 Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) with the absorption energy field working approximately 1,200 workers.

The distributing patterns of financing provided is executing a pattern with a period of 60 (sixty) months or 5 (five) years from the disbursement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- d. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No.SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dan berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No.KP-037/DP3/2004 tanggal 16 September 2004 ("Perjanjian Pinjaman"), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

Perjanjian pinjaman ini mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 28 Desember 2011 berdasarkan perjanjian No.AMA-63/KP-037/DSMI/2011 tentang persetujuan penambahan plafond pinjaman sehingga pinjaman maksimum menjadi Rp312.000.

Tingkat suku bunga pinjaman besarnya sama dengan tingkat bunga Surat Utang Pemerintah (SUP) yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No.S-7862/PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulanan tiap tanggal 10.

- e. Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera dengan tingkat bunga sebesar 0,3%. Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

17. BORROWINGS (continued)

- d. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (Surat Utang Pemerintah - SUP) No.SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 and based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No.KP-037/DP3/2004 dated September 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (Kredit Usaha Mikro dan Kecil - KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.

The loan agreement has been amended several times and the last on December 28, 2011 under the agreement No.AMA-63/KP-037/DSMI/2011 regarding the approval of the addition of the loan so that the maximum loan limit be Rp312,000.

Tertiary loan interest rate equal to the interest rate Government Bonds (SUP) imposed by Bank Indonesia to Banks, ie the interest rate of Bank Indonesia Certificates period of 3 (three) months stipulated every 3 (three) months. Based on a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.S-7862/NT/2007 dated 16 November 2007, the maturity date of the loan has been changed to December 10, 2019.

Banks are required to pay back the loan principal that has been drawn in 5 (five) times the annual equal semi-annual installments each June 10 and December 10, with the first installment on December 10, 2017 and the last on December 10, 2019. The interest rate is calculated from the date first transferring funds and interest paid on a quarterly basis every 10th.

- e. Ministry of Housing of the Republic of Indonesia

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with housing procurement through Rumah Sejahtera Housing Loan with interest rate of 0.3%. The loan facilities are for the period from January 1, 2017 to December 31, 2017 and currently in the process for loan period extension.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

	2017
Pajak penghasilan pasal 21	13.178
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	10.566
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 18e)	127.016
Lain-lain	240
Jumlah utang pajak	151.000

b. Beban pajak penghasilan badan:

	2017
Pajak kini	601.027
Penyesuaian beban pajak:	
tahun 2014 (Catatan 18g)	59.711
tahun 2015 (Catatan 18g)	36.209
	<u>696.947</u>
Pajak tangguhan	(123.679)
Penyesuaian manfaat pajak tangguhan:	
tahun 2014 (Catatan 18g)	(59.488)
tahun 2015 (Catatan 18g)	(36.209)
	<u>(219.376)</u>
Jumlah pajak penghasilan badan	477.571

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017
Laba sebelum beban pajak	1.636.941
Perbedaan tetap:	
Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sumbangan, promosi, rapat dan jamuan tamu dan lainnya	123.337
Tunjangan pajak penghasilan dan pajak lainnya	44.049
Pengobatan	10.000
Premi asuransi pesangon	-
Lain-lain	95.063
Jumlah beda tetap	<u>272.449</u>
Perbedaan temporer:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	422.599
Cadangan jasa produksi	278.556
Pakaian dinas	35.000
Cadangan imbalan kerja	15.586
Pembayaran jasa produksi	(257.022)
Jumlah beda temporer	<u>494.719</u>
Jumlah beda tetap dan temporer	<u>767.168</u>
Taksiran laba kena pajak	2.404.109

Bank akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk tahun 2017 sesuai dengan prinsip *self assessment* berdasarkan perhitungan tersebut di atas.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

18. TAXATION

a. Taxes payable:

	2016
	11.707
	8.734
	72.201
	383
Total	93.025

Employees' income tax - article 21
Withholding income tax articles 23/4 (2)
Corporate income tax - article 29 (Note 18e)
Others
Total taxes payable

b. Corporate income tax expense:

	2016
	514.740
	-
	-
	<u>514.740</u>
	(90.828)
	-
	-
Total	(90.828)
Total corporate income tax	423.912

Current tax
Adjustment on tax expense:
year 2014 (Note 18g)
year 2015 (Note 18g)

Deferred tax
Adjustment on deferred tax benefit:
year 2014 (Note 18g)
year 2015 (Note 18g)

c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2016
	1.452.128
	110.197
	41.288
	-
	40.476
	51.559
	<u>243.520</u>
	316.458
	257.054
	-
	11.112
	(221.314)
	<u>363.310</u>
	606.830
Total	2.058.958

Income before tax expense
Permanent differences:
Social and environment responsibility, donations, promotions, meetings and entertainment and others
Income tax allowances and other taxes
Medical
Severance insurance premiums
Others
Total permanent differences
Temporary differences:
Provision for impairment losses
Provision for employee bonuses
Official uniforms
Provision for employee benefit
Provision for employee bonuses
Total temporary differences
Total permanent and temporary differences
Estimated taxable income

The Bank will file its Annual Corporate Income Tax Return for 2017 according to the self assessment principle in accordance with the above calculation.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2016 conforms with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the tax office.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak kini (Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak periode berjalan)	601.027	514.740
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer temporer pada tarif pajak maksimum:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(105.650)	(79.115)
Cadangan jasa produksi	(69.639)	(64.264)
Pakaian dinas	(8.750)	-
Pembayaran jasa produksi tahun berjalan	64.256	55.329
Cadangan imbalan kerja	(3.896)	(2.778)
Manfaat pajak tangguhan	(123.679)	(90.828)
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	477.348	423.912
Penyesuaian beban pajak tahun 2014	223	-
Jumlah beban pajak penghasilan badan	477.571	423.912
Laba sebelum beban pajak	1.636.941	1.452.128
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	409.235	363.032
Pengaruh pajak atas beda tetap	68.113	60.880
Jumlah pajak penghasilan Tahun berjalan	477.348	423.912
Penyesuaian beban pajak tahun 2014	223	-
Beban pajak, neto	477.571	423.912

e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban pajak tahun berjalan	601.027	514.740
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	474.011	442.539
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 18a)	(127.016)	(72.201)

18. TAXATION (continued)

d. The computation of tax expense is as follows:

Current tax (At the effective tax rate on estimated taxable income for the current period)
<i>Deferred tax expense (benefit) of temporary differences at the maximum tax rate:</i>
<i>Provision for impairment losses</i>
<i>Provision for employee bonuses</i>
<i>Official uniforms</i>
<i>Current year payment for employee bonuses</i>
<i>Provision for employee benefit</i>
<i>Deferred tax benefit</i>
Total corporate income tax current year
<i>Adjustments of tax expenses for the years 2014</i>
Total corporate income tax expense
<i>Income before tax expense</i>
<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
<i>Tax effect on permanent differences</i>
<i>Total corporate income tax Current year</i>
<i>Adjustment of tax expenses for the years 2014</i>
Tax expense, net

e. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

<i>Current year tax expense</i>
<i>Less: Prepaid corporate income tax - article 25</i>
Under payment of corporate income tax (Note 18a)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan:

	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2017	
Cadangan jasa produksi	64.264	-	8.205	72.469	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	134.395	-	198.525	332.920	Provision for losses on earning assets
Pakaian dinas	-	-	8.750	8.750	Official uniforms
Cadangan imbalan kerja	3.181	17.589	3.896	24.666	Provision for employee benefit
Aset pajak tangguhan	201.840	17.589	219.376	438.805	Deferred tax assets

	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2016	
Cadangan jasa produksi	55.328	-	8.936	64.264	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	55.281	-	79.114	134.395	Provision for losses on earning assets
Cadangan imbalan kerja	-	403	2.778	3.181	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan	110.609	403	90.828	201.840	Deferred tax assets

g. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 2 Mei 2017, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2015 No.00096/406/15/054/17 sebesar Rp4.257. Lebih bayar ini dikompensasikan ke Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak dan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp102 dan Rp15. Sisa lebih bayar sebesar Rp4.140 diterima tanggal 22 Juni 2017.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebesar Rp59.906 beserta denda sebesar Rp28.767, terdiri dari:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2014 No.00004/206/14/054/17 sebesar Rp59.711 beserta denda sebesar Rp28.661.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 21 untuk masa Desember 2014 No.00001/243/14/054/17 sebesar Rp136 beserta denda sebesar Rp65.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa Agustus 2014 No.00002/277/14/054/17 sebesar Rp59.210 (Rupiah penuh) beserta denda sebesar Rp28.421 (Rupiah penuh).

18. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax assets:*

g. *Tax assesment letter*

On May 2, 2017, Bank received Tax Overpayment Assessment Letter on Annual Tax Return for period 2015 No.00096/406/15/054/17 amounted to Rp4,257. The overpayment was overbooked to several Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Collection Letters on Value Added Tax amounted to Rp102 and Rp15, respectively. The remaining overpayments balance amounted to Rp4,140 was received on June 22, 2017.

On December 11, 2017, Bank received Tax Underpayment Assessment Letter amounted to Rp59,906 and its penalty amounted to Rp28,767, consists of:

- Tax Underpayment Assessment Letter on Annual Tax Return for period 2014 No.00004/206/14/054/17 amounted to Rp59,711 and its penalty amounted to Rp28,661.*
- Tax Underpayment Assessment Letter on Final Income Tax Article 21 for period December 2014 No.00001/243/14/054/17 amounted to Rp136 and its penalty amounted to Rp65.*
- Tax Underpayment Assessment Letter on Value Added Tax on Goods and Services on Utilization of Taxable Services from Outside Customs Area for period August 2014 No.00002/277/14/054/17 amounted to Rp59,210 (full Rupiah) and its penalty amounted to Rp28,421 (full Rupiah).*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa November 2014 No.00003/277/14/054/17 sebesar Rp46 beserta denda sebesar Rp22.
 - Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa Desember 2014 No.00114/207/14/054/17 sebesar Rp13 beserta denda sebesar Rp6.
 - Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa Agustus 2014 No.00003/177/14/054/17 sebesar Rp111.842 (Rupiah penuh).
 - Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa November 2014 No.00004/177/14/054/17 sebesar Rp9.
 - Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa Desember 2014 No.00082/107/14/054/17 sebesar Rp3.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2017</u>
Cadangan jasa produksi	289.874
Bunga	72.472
Lain-lain	673
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u>363.019</u>

18. TAXATION (continued)

- g. Tax assesment letter (continued)
- Tax Underpayment Assessment Letter on Value Added Tax on Goods and Services on Utilization of Taxable Services from Outside Customs Area for period November 2014 No.00003/277/14/054/17 amounted to Rp46 and its penalty amounted to Rp22.
 - Tax Underpayment Assessment Letter on Value Added Tax on Goods and Services for period December 2014 No.00114/207/14/054/17 amounted to Rp13 and its penalty Rp6.
 - Tax Collection Letter on Value Added Tax on Goods and Services on Utilization of Taxable Services from Outside Customs Area for period August 2014 No.00003/177/14/054/17 amounted to Rp111,842 (full Rupiah).
 - Tax Collection Letter on Value Added Tax on Goods and Services on Utilization of Taxable Services from Outside Customs Area for period November 2014 No.00004/177/14/054/17 amounted to Rp9.
 - Tax Collection Letter on Value Added Tax on Goods and Services for period December 2014 No.00082/107/14/054/17 amounted to Rp3.

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	289.874	257.054	Provision for employee bonuses
	72.472	57.341	Interest
	673	98	Others
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u>363.019</u>	<u>314.493</u>	Total accrued expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2017	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah:		
Cadangan imbalan kerja		98.666
Setoran jaminan		62.763
Provisi dan administrasi kredit		9.685
Pokok kredit penerusan yang diterima		9.136
Bunga kredit penerusan yang diterima		3.277
Pendapatan ditangguhkan		-
Lain-lain	975	563
	<u>184.502</u>	<u>98.309</u>
Mata uang asing:		
Setoran jaminan		
Dolar Amerika Serikat	8.300	113
Lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	172.756	2.345
Yen Jepang	3.062	37
Poundsterling Inggris Raya	903	17
	<u>2.512</u>	<u>5.112</u>
Jumlah liabilitas lain-lain	<u>187.014</u>	<u>103.421</u>

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000
Jumlah	<u>36.000.000.000</u>	<u>9.000.000</u>

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

Saham Seri A memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Komisaris Bank. Saham Seri A didahulukan dari Saham Seri B dalam menerima dividen dan menerima aset neto hasil likuidasi.

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000.000.000 yang terbagi atas Rp2.250.000.000.000 saham seri A dan Rp250.000.000.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Rupiah penuh) berdasarkan akta No.56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000.000.000 yang terbagi atas

20. OTHER LIABILITIES

	2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah:		
Provision of employee benefit		12.724
Security deposits		68.112
Provision and credit administration		4.119
Principal - channeling loans received		9.155
Interest - channeling loans received		2.910
Deferred income		726
Others	563	563
	<u>98.309</u>	<u>98.309</u>
Foreign currencies:		
Security deposits		
United States Dollar	53.500	721
Others		
United States Dollar	325.908	4.391
Japanese Yen		-
Great Britain Poundsterling		-
	<u>5.112</u>	<u>5.112</u>
Total other liabilities	<u>103.421</u>	<u>103.421</u>

21. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	Rupiah/ Rupiah	
Series A Shares	6.000.000	
Series B Shares	3.000.000	
Total	<u>9.000.000</u>	

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

Series A shares have a special voting rights to nominate the Boards of the Directors and Commisioners of the Bank. Series A shares have a higher priority than Series B shares in receiving dividends and distributions of net assets in the event of the liquidation.

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000,000,000, which consisted of Rp2,250,000,000,000 series A shares and Rp250,000,000,000 series B shares with par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) based on deed No.56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S.H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000,000,000, which consist of

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

Rp6.000.000.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (Rupiah penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.

- Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham luar biasa No.19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No.19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000.000.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (Rupiah penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

- b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham (Rupiah penuh) menjadi Rp250 per saham (Rupiah penuh)	6.694.148.000
Konversi cadangan umum	3.040.443.400
Jumlah saham pada akhir tahun	<u>11.934.147.982</u>

- c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebanyak 3.040.443.400 lembar saham (dalam angka penuh) dari Penawaran Umum Perdana Saham.

21. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

Rp6,000,000,000,000 shares series A shares and Rp3,000,000,000,000 series B shares with par value of Rp250 (full Rupiah). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012.

- Based on minutes of extraordinary meeting shareholders' No.19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No.19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000,000,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (full Rupiah) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (full Rupiah) are to be returned to each shareholders.

- On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No.29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

- b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of December 31, 2017 and 2016, are as follows (in full amount):

Stock split from Rp1.000.000 per share (full Rupiah) to be Rp250 per saham (full Rupiah) General reserve conversion	Shares at year end
--	---------------------------

- c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of December 31, 2017 and 2016 are 3,040,443,400 shares (in full amount) from Initial Public Offering of Shares.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)**21. SHARE CAPITAL (continued)**

d. Susunan pemegang saham

d. Composition of shareholders

2017				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-in capital</i>	Shareholders
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,27%	1.919.228	<i>Government of East Java Province</i>
Pemerintah Kabupaten:				<i>Government of Regencies:</i>
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	<i>Regency of Sidoarjo</i>
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,01%	75.072	<i>Regency of Bojonegoro</i>
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	<i>Regency of Banyuwangi</i>
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	<i>Regency of Malang</i>
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	<i>Regency of Gresik</i>
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	<i>Regency of Tuban</i>
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	<i>Regency of Ngawi</i>
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	<i>Regency of Kediri</i>
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	<i>Regency of Sumenep</i>
Kabupaten Probolinggo	125.931.454	0,84%	31.483	<i>Regency of Probolinggo</i>
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	<i>Regency of Jember</i>
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	<i>Regency of Lamongan</i>
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	<i>Regency of Sampang</i>
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	<i>Regency of Bondowoso</i>
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	<i>Regency of Trenggalek</i>
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	<i>Regency of Mojokerto</i>
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	<i>Regency of Nganjuk</i>
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	<i>Regency of Situbondo</i>
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.675	<i>Regency of Tulungagung</i>
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	<i>Regency of Lumajang</i>
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	<i>Regency of Pacitan</i>
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	<i>Regency of Pasuruan</i>
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	<i>Regency of Pamekasan</i>
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	<i>Regency of Blitar</i>
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	<i>Regency of Bangkalan</i>
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	<i>Regency of Madiun</i>
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	<i>Regency of Jombang</i>
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	<i>Regency of Ponorogo</i>
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	<i>Regency of Magetan</i>
Pemerintah Kota:				<i>Government of Municipalities:</i>
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.811	<i>Municipality of Surabaya</i>
Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	<i>Municipality of Madiun</i>
Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	<i>Municipality of Malang</i>
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	<i>Municipality of Pasuruan</i>
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	<i>Municipality of Mojokerto</i>
Kota Batu	38.236.741	0,26%	9.559	<i>Municipality of Batu</i>
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	<i>Municipality of Probolinggo</i>
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	<i>Municipality of Blitar</i>
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	<i>Municipality of Kediri</i>
	11.934.147.982	79,70%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				<i>Commissioner:</i>
- Akhmad Sukardi	750.000	0,01%	188	<i>Akhmad Sukardi -</i>
Direksi:				<i>Directors:</i>
- R. Soeroso	6.560.600	0,04%	1.640	<i>R. Soeroso -</i>
- Tony Sudjiaryanto	2.245.900	0,01%	562	<i>Tony Sudjiaryanto -</i>
- Su'udi	875.900	0,01%	219	<i>Su'udi -</i>
- Ferdian Timur Satyagraha	507.900	0,00%	127	<i>Ferdian Timur Satyagraha -</i>
- Rudie Hardiono	252.000	0,00%	63	<i>Rudie Hardiono -</i>
- Rizyana Mirda	190.900	0,00%	48	<i>Rizyana Mirda -</i>
- Hadi Santoso	173.500	0,00%	43	<i>Hadi Santoso -</i>
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.028.886.700	20,23%	757.222	<i>Public (ownership less than 5% each)</i>
	3.040.443.400	20,30%	760.111	
Jumlah	14.974.591.382	100,00%	3.743.648	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Pemegang saham	2016			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,37%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,48%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,01%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,81%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,70%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,97%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Probolinggo	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Probolinggo
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.675	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,14%	79.811	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,26%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,10%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,85%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioner:
- Akhmad Sukardi	750.000	0,01%	188	Akhmad Sukardi -
Direksi:				Directors:
- R. Soeroso	3.299.600	0,02%	825	R. Soeroso -
- Su'udi	3.026.100	0,02%	757	Su'udi -
- Eko Antono	2.227.200	0,01%	557	Eko Antono -
- Rudie Hardiono	501.500	0,00%	125	Rudie Hardiono -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.001.105.200	20,08%	750.275	Public (ownership less than 5% each)
	3.010.909.600	20,15%	752.727	
Jumlah	14.945.057.582	100,00%	3.736.264	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No.51 tanggal 31 Januari 2017 yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn. dan No.97 tanggal 29 Januari 2016 dan yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, SH., MH., para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	<u>Laba tahun 2016/ Net income year 2016</u>	<u>Laba tahun 2015/ Net income year 2015</u>	
Dividen tunai	652.202	641.460	Cash dividends
Cadangan umum	376.014	239.819	General reserve
Dana sinoman	-	4.429	Sinoman fund

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

Bank established the general reserve to strengthen capital.

Bank melakukan pencadangan untuk Dana Sinoman yang akan digunakan untuk bantuan biaya kematian (uang duka) atau bantuan biaya rawat inap untuk pengurus, mantan pengurus, pegawai dan mantan pegawai, beserta suami/istri dan anak.

Bank provided for Sinoman Fund to be used for aid for the death (mourning) or financial assistance for hospitalization of officials, former officials, current and former employees, their husband/wives and children.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No.103 tanggal 24 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, SH., MH., para Pemegang Saham menyetujui pengembalian Dana Sinoman dari laba yang dibagikan tahun buku 2015 sebesar Rp4.429 ke cadangan umum.

Based on Minutes of Extraordinary General Shareholders' meetings as documented in notarial deed No.103 dated June 24, 2016 of Bambang Heru Djuwito, SH., MH. The shareholders agreed on the transfer of Sinoman Fund that was distributed in earnings book year 2015 to general reserve amounted to Rp4,429.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)	509.368	509.368	Share premium from Initial Public Offering (IPO)
Opsi saham untuk program <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP)	10.295	5.475	Stock option for Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program
Jumlah	<u>519.663</u>	<u>514.843</u>	Total

Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan 2.983.537.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 (Rupiah penuh) setiap lembar saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

22. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET

Details of other paid in capital as of December 31, 2017 and 2016, as follows:

On July 12, 2012, the Bank has made its first Initial Public Offering (IPO) by issuing 2,983,537,000 series B shares amounted to Rp250 (full Rupiah) per share with an offering price at Rp430 (full Rupiah) per share, resulting increase in share premium, as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

Agio saham Rp150 (Rupiah penuh) per saham	537.037
Biaya emisi saham	(27.669)
Agio saham dari IPO	509.368

Program MESOP Tahap I Periode Tahun 2016 telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 September 2016, tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 13 Maret 2017, dan tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 September 2017 dengan harga Rp450 per saham (Rupiah penuh), dengan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 30.414.700 lembar saham atau 95,72% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap I dengan jumlah nominal sebesar Rp13.686.615.000 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap II Periode Tahun 2017 telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 September 2017 dengan harga Rp409 per saham (Rupiah penuh), dengan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 26.491.700 lembar saham atau 83,37% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap II dengan jumlah nominal sebesar Rp10.835.105.300 (Rupiah penuh).

23. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 Juni 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk “Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan” (KUAUBP), “Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro” (KPKM) dan “Kredit Usaha Tani” (KUT).

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.518/6533/021/2016 dan No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 18 April 2016, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai

22. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

Share premium Rp150 (full Rupiah) per saham	537.037
Share issuance cost	(27.669)
Share premium from IPO	509.368

The MESOP Program in Period 2016 Phase I has been implemented from August 1, 2016 to September 13, 2016, February 1, 2017 to March 13, 2017 and August 1, 2017 to September 13, 2017 at Rp450 per share (full Rupiah), with the total number of shares purchased by participants who have the option (MESOP) of 30,414,700 shares or 95.72% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase I with a total nominal amount of Rp13,686,615,000 (full Rupiah).

The MESOP Program in Period 2016 Phase II has been implemented from August 1, 2017 to September 13, 2017 at Rp409 per share (full Rupiah), with the total number of shares purchased by participants who have the option (MESOP) of 26,491,700 shares or 83.37% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase II with a total nominal amount of Rp10,835,105,300 (full Rupiah).

23. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, June 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of “Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan” (KUAUBP), “Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro” (KPKM) and “Kredit Usaha Tani” (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement No.518/6533/021/2016 and No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL, dated April 18, 2016, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur (lanjutan)

tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil, melalui:

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agribisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2004 dengan jangka waktu 25 tahun.
- Program Penyediaan Modal dan Padanan (MAP) Awal bagi usaha kecil, menengah dan koperasi melalui KSP/USP koperasi dengan tujuan mengembangkan usaha UKM pada sentra yang belum tersedia pembiayaan secara memadai berdasarkan perjanjian tanggal 8 September 2003 dan perjanjian ini berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.

d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:

- (1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.

23. CHANNELING LOANS (continued)

b. Government of East Java Province (continued)

additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives and currently in processing for loan period extension.

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

Bank as a channeling of revolving funds sourced from APBN funds with Cooperation Agreement with Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises for Small and Micro Entrepreneur Development Program, through:

- *Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated January 19, 2004 for a period of 25 years.*
- *Initial capital and matching fund program for small and medium enterprise and cooperative through KSP/USP cooperative with the goal of developing UKM in the area that have not been adequately provided financing under the agreement dated September 8, 2003 and the expiration of this agreement based on agreement of both parties.*

d. Finance Ministry of the Republic of Indonesia

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:

- (1) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (lanjutan)

(2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.

(3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur

Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah ("APBD") Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 6 Desember 2013, perjanjian jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016. Pada tanggal 10 Agustus 2016, telah dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun berdasarkan perjanjian No.518/15709/108.5/2016 dan No.054/210/SP/DIR/KRD.AGR.RTL.

g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

23. CHANNELING LOANS (continued)

e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation (continued)

(2) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi-UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.*

(3) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).*

f. *Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province*

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi). Based on the amendment agreement on December 6, 2013, the agreement was matured on December 16, 2016. On August 10, 2016, the agreement has been extended for a period of 3 (three) years based on agreement No.518/15709/108.5/2016 and No.054/210/SP/DIR/KRD/AGR.RTL.

g. *Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia*

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

i. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.188.4/2490/115.01/2014 dan No.052/039.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 25 Maret 2014, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Bank Indonesia	403.343
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	79.168
Departemen Keuangan Republik Indonesia	66.706
Kementerian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	57.960
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	12.214
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.038
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	2.121
Jumlah	<u>658.818</u>

23. CHANNELING LOANS (continued)

h. Abadi Karya Bhakti Foundation

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement amendment No.188.4/2490/115.01/2014 and No.052/039.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL dated March 25, 2014, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by Village Union (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Union (Koperasi Persusuan) in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (APBD) of the East Java Province Livestock Sector Division.

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

	<u>2016</u>
Bank Indonesia	403.347
Government of East Java Province Finance Department of the Republic of Indonesia	89.499
The Ministry of Cooperatives Small and Medium Scale Enterprises Dana Sejahtera Mandiri Foundation Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia	54.467
Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises	58.631
Abadi Karya Bhakti Foundation Livestock Division of East Java Province	15.942
	15.326
	12.378
	6.038
	2.122
Total	<u>657.750</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	477.322	471.326
Perdagangan besar dan eceran	59.387	57.520
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	54.643	54.601
Pertanian, perburuan dan kehutanan	32.119	37.710
Penyedia akomodasi, makanan dan minuman	10.246	12.029
Industri pengolahan	10.598	8.008
Kegiatan yang belum jelas batasannya	6.622	7.056
Perantara keuangan	5.009	5.986
Perikanan	2.124	2.418
Jasa perorangan melayani rumah tangga	357	234
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	195	666
Konstruksi	137	137
Real estate, usaha persewaan dan jasa	51	51
Pertambangan dan penggalian	8	8
Jumlah	<u>658.818</u>	<u>657.750</u>

23. CHANNELING LOANS (continued)

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	477.322	471.326
Perdagangan besar dan eceran	59.387	57.520
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	54.643	54.601
Pertanian, perburuan dan kehutanan	32.119	37.710
Penyedia akomodasi, makanan dan minuman	10.246	12.029
Industri pengolahan	10.598	8.008
Kegiatan yang belum jelas batasannya	6.622	7.056
Perantara keuangan	5.009	5.986
Perikanan	2.124	2.418
Jasa perorangan melayani rumah tangga	357	234
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	195	666
Konstruksi	137	137
Real estate, usaha persewaan dan jasa	51	51
Pertambangan dan penggalian	8	8
Jumlah	<u>658.818</u>	<u>657.750</u>

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Rupiah:		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	2.124.355	2.605.727
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	268.769	265.087
Lain-lain	13	13
Jumlah tagihan kontinjensi	268.782	265.100
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah:		
Bank garansi yang diberikan	3.608.290	2.810.182
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diberikan dan revocable L/C	66.706	245.705
Jumlah liabilitas kontinjensi	3.674.996	3.055.887
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	3.406.214	2.790.787
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	<u>5.530.569</u>	<u>5.396.514</u>

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
COMMITMENTS		
Commitment liabilities		
Rupiah:		
Unused loan commitments granted to debtors	2.124.355	2.605.727
CONTINGENCIES		
Contingent receivables		
Rupiah:		
Interest income on past due accounts	268.769	265.087
Others	13	13
Total contingent receivables	268.782	265.100
Contingent liabilities		
Rupiah:		
Bank guarantees issued	3.608.290	2.810.182
Foreign currencies:		
Bank guarantees issued and revocable L/Cs	66.706	245.705
Total contingent liabilities	3.674.996	3.055.887
Total contingent liabilities, net	3.406.214	2.790.787
Total commitment and contingent liabilities, net	<u>5.530.569</u>	<u>5.396.514</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp57.993 dan Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Minimum allowance for impairment losses for commitments and contingencies required by Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp57,993 and Rp Nil respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2017</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)	
Kredit yang diberikan	3.667
Margin dan pendapatan bagi hasil	571
Pihak ketiga	
Kredit yang diberikan	3.871.802
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	496.584
Surat berharga	
Dimiliki hingga jatuh tempo	321.017
Margin dan pendapatan bagi hasil	98.696
Provisi	60.656
Sertifikat Bank Indonesia	22.016
Lain-lain	14.665
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>4.889.674</u>

Pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Pinjaman dan piutang	4.546.641
Dimiliki hingga jatuh tempo	343.033
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>4.889.674</u>

26. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2017</u>
Deposito berjangka	783.990
Giro	258.351
Tabungan	226.536
Premi penjaminan Pemerintah	86.827
Pinjaman yang diterima	39.360
Bagi hasil mudharabah	6.747
Premi asuransi lainnya	2.951
Interbank call money dan deposito on call	-
Lain-lain	-
Jumlah beban bunga dan syariah	<u>1.404.762</u>

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33.

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – LAINNYA

	<u>2017</u>
Fee atas transaksi elektronik	69.271
Administrasi bank garansi	39.416
Referensi bank	11.459
Taksasi kredit	4.502
Penjualan barang cetakan	2.041
Administrasi warkat kliring	808
Lain-lain	13.652
Jumlah pendapatan lainnya	<u>141.149</u>

25. INTEREST AND SHARIA INCOME

	<u>2016</u>	
		<i>Related parties (Note 33)</i>
		<i>Loans</i>
		<i>Margin and profit-sharing revenue</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Loans</i>
		<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
		<i>Marketable securities</i>
		<i>Held-to-maturity</i>
		<i>Margin and profit-sharing revenue</i>
		<i>Provision</i>
		<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
		<i>Others</i>
Total interest and sharia income	<u>4.904.378</u>	

Interest and sharia income for the years ended December 31, 2017 and 2016 based on financial asset classification are as follows:

	<u>2016</u>	
		<i>Loans and receivables</i>
		<i>Held-to-maturity</i>
Total interest and sharia income	<u>4.904.378</u>	

26. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	<u>2016</u>	
		<i>Time deposits</i>
		<i>Current accounts</i>
		<i>Savings accounts</i>
		<i>Premiums on Government guarantees</i>
		<i>Borrowings</i>
		<i>Mudharabah profit-sharing expense</i>
		<i>Other insurance premiums</i>
		<i>Interbank call money and deposito on call</i>
		<i>Others</i>
Total interest and sharia expense	<u>1.446.372</u>	

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 33.

27. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

	<u>2016</u>	
		<i>Electronic transaction fee</i>
		<i>Bank guarantees administration</i>
		<i>Bank references</i>
		<i>Appraisals for loans</i>
		<i>Proceeds from selling printed materials</i>
		<i>Administration for clearing services</i>
		<i>Others</i>
Total other operating income	<u>142.225</u>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

Merupakan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

	2017
Modal kerja	130.237
Investasi	56.995
Konsumsi	29.896
Jumlah	217.128

28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL INSTRUMENTS ASSETS

Represents provision for impairment losses of loan.

	2016	
	362.828	<i>Working capital</i>
	79.966	<i>Investment</i>
	66.906	<i>Consumption</i>
Total	509.700	Total

29. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	2017
Beban gaji pegawai	377.784
Bonus pegawai	289.842
Tambahan penghasilan pegawai	195.806
Asuransi dan iuran dana pensiun	123.844
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	43.330
Pendidikan dan latihan	41.122
Pengobatan	26.683
Gaji Direksi	7.720
Rekreasi dan olahraga	5.396
Honorarium Dewan Komisaris	4.659
Tambahan penghasilan Direksi	1.486
Perumahan Direksi	1.178
Tambahan penghasilan Komisaris	250
Lainnya	60.280
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	1.179.380

29. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	2016	
	369.891	<i>Employee salaries</i>
	257.001	<i>Employee bonuses</i>
	149.558	<i>Additional income for employees</i>
	95.329	<i>Insurance and pension fund contributions</i>
	40.059	<i>Tax allowances - employees' salaries</i>
	60.723	<i>Education and training</i>
	14.601	<i>Medical</i>
	7.521	<i>Directors' salaries</i>
	3.498	<i>Recreation and sport</i>
	3.947	<i>Commissioners' honoraria</i>
	1.581	<i>Additional compensation for Directors</i>
	1.104	<i>Housing for Directors</i>
	250	<i>Additional compensation for Commissioners</i>
	54.982	<i>Others</i>
Total salaries and employee benefit	1.060.045	

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017
Jasa otomasi	107.939
Sewa	102.892
Penagihan	74.088
Perjalanan dinas	72.832
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	58.205
Pemeliharaan	46.167
Alat tulis dan barang cetak	45.044
Promosi	38.932
Listrik, air dan telekomunikasi	36.572
Premi asuransi pertanggungannya lainnya	17.285
Sumbangan	16.328
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	12.375
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	10.526
Amortisasi beban ditangguhkan	10.080
Keamanan	8.749
Pajak lainnya	4.368
Lain-lain	10.983
Jumlah beban umum dan administrasi	673.365

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	
	105.036	<i>Automation services</i>
	100.233	<i>Rental</i>
	71.653	<i>Collection</i>
	63.797	<i>Official/business travel</i>
	66.899	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
	42.870	<i>Maintenance</i>
	37.001	<i>Stationery and printed materials</i>
	31.587	<i>Promotion</i>
	36.387	<i>Electrical, water and telecommunications</i>
	20.238	<i>Other insurance premiums</i>
	12.169	<i>Donations</i>
	14.932	<i>Social and environment responsibility</i>
	12.414	<i>Supervision, audit and professional services</i>
	14.789	<i>Amortization of deferred charges</i>
	8.838	<i>Security</i>
	5.301	<i>Other taxes</i>
	8.562	<i>Others</i>
Total general and administrative expenses	652.706	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN LAINNYA

	<u>2017</u>
Tanda mata, hadiah dan umum	95.409
Kliring dan <i>transfer</i>	26.918
Rapat dan jamuan tamu	11.931
Provisi, komisi dan <i>fee</i>	540
Lain-lain	8.620
Jumlah beban lainnya	<u>143.418</u>

32. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2017</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	1.159.370
Rata-rata tertimbang jumlah saham	14.956.891.301
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>77,51</u>

31. OTHER EXPENSES

	<u>2016</u>	
	86.286	<i>Souvenirs, gifts and general</i>
	30.180	<i>Clearing and transfers</i>
	11.582	<i>Meetings and entertainment</i>
	1.222	<i>Provision, commission and fee</i>
	4.299	<i>Others</i>
Total other expenses	<u>133.569</u>	

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2016</u>	
	1.028.216	<i>Income for computation of basic earnings per share</i>
	14.927.661.812	<i>Weighted average number of shares</i>
Basic earnings per share (in full Rupiah)	<u>68,88</u>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	RSUD Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	RSUD Dr. Syaiful Anwar
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Mojokerto	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Mojokerto
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel Pengurus/Management	Simpanan nasabah/Deposits from customers Beban tenaga kerja/ Personnel expenses	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officer s

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan			Loans
Pinjaman manajemen kunci	99.410	53.215	Loans to key managements
PT BPR Jatim	43.900	31.349	PT BPR Jatim
RSUD Dr. Soetomo	41.014	5.752	RSUD Dr. Soetomo
PT BPRS Bhakti Sumekar	1.711	7.223	PT BPRS Bhakti Sumekar
PT BPRS Kota Mojokerto	1.622	5.465	PT BPRS Kota Mojokerto
RSUD Dr. Syaiful Anwar	-	4.892	RSUD Dr. Syaiful Anwar
PT BPRS Kota Magetan	-	725	PT BPRS Kota Magetan
Lain-lain	1.368	-	Others
Jumlah kredit diberikan (Catatan 9)	<u>189.025</u>	<u>108.621</u>	Total loans (Note 9)
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,37%</u>	<u>0,25%</u>	Percentage to total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 15)	8.118.670	4.834.579	Deposits from customers (Note 15)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>18,58%</u>	<u>13,50%</u>	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain (Catatan 16)	182.038	152.681	Deposits from other banks (Note 16)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,42%</u>	<u>0,43%</u>	Percentage to total liabilities
Cadangan imbalan kerja	14.548	508	Provision of employee benefits
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,03%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total liabilities
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga (Catatan 25)	4.238	7.950	Interest income (Note 25)
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>0,09%</u>	<u>0,16%</u>	Percentage to total interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	525.996	208.996	Interest and sharia expenses
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	<u>37,44%</u>	<u>14,45%</u>	Percentage to total interest and sharia expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Gaji	18.942
Tunjangan	9.406
Jasa produksi	8.879
Imbalan pasca kerja	960
Jumlah	<u>38.187</u>

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp7.968 dan Rp8.136 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp26.052 dan Rp24.961.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2017 and 2016.

Compensation of key management personnel

The compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors) are follows:

	<u>2017</u>	
	17.812	Salary
	8.934	Allowance
	7.160	Production bonus
	703	Post employee benefits
	<u>34.609</u>	Total

Total remuneration paid and payable for the years ended December 31, 2017 and 2016 to the Board of Commissioners were Rp7,968 and Rp8,136, respectively, and to the Board of Directors were Rp26,052 and Rp24,961, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen operasi dan segmen geografis.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

2017					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	49.508.368	2.504.190	493.877	51.518.681	Assets
Liabilitas	41.693.329	2.503.155	493.877	43.702.607	Liabilities
Pendapatan operasional	3.701.471	154.627	-	3.856.098	Operating income
Laba operasional	1.640.877	1.930	-	1.642.807	Income from operations
2016					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	41.426.998	2.113.100	507.148	43.032.950	Assets
Liabilitas	34.219.854	2.110.672	507.148	35.823.378	Liabilities
Pendapatan operasional	3.655.848	151.909	-	3.807.757	Operating income
Laba operasional	1.449.348	2.234	-	1.451.582	Income from operations

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

2017				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	49.014.491	2.504.190	51.518.681	Assets
Liabilitas	41.199.452	2.503.155	43.702.607	Liabilities
Pendapatan operasional	3.701.471	154.627	3.856.098	Operating income
Laba operasional	1.640.877	1.930	1.642.807	Income from operations
2016				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	40.919.850	2.113.100	43.032.950	Assets
Liabilitas	33.712.706	2.110.672	35.823.378	Liabilities
Pendapatan operasional	3.655.848	151.909	3.807.757	Operating income
Laba operasional	1.449.348	2.234	1.451.582	Income from operations

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha geografis dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segment information of the Bank is set out in the table below:

2017					
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	49.682.700	2.329.858	493.877	51.518.681	Assets
Liabilitas	41.865.157	2.331.327	493.877	43.702.607	Liabilities
Pendapatan operasional	3.704.981	151.117	-	3.856.098	Operating income
Laba operasional	1.644.277	(1.470)	-	1.642.807	Income from Operations
2016					
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	42.468.425	1.071.673	507.148	43.032.950	Assets
Liabilitas	34.165.524	1.150.706	507.148	35.823.378	Liabilities
Pendapatan operasional	3.656.212	151.545	-	3.807.757	Operating income
Laba operasional	1.530.614	(79.032)	-	1.451.582	Income from operations

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Rincian eliminasi

	2017			
	Jawa selain			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa Timur/ Java other than East Java	Total/ Total	
Aset	49.188.823	2.329.858	51.518.681	<i>Assets</i>
Liabilitas	41.371.280	2.331.327	43.702.607	<i>Liabilities</i>
Pendapatan operasional	3.704.981	151.117	3.856.098	<i>Operating income</i>
Laba operasional	1.644.277	(1.470)	1.642.807	<i>Income from operations</i>
	2016			
	Jawa selain			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa Timur/ Java other than East Java	Total/ Total	
Aset	41.961.277	1.071.673	43.032.950	<i>Assets</i>
Liabilitas	34.672.672	1.150.706	35.823.378	<i>Liabilities</i>
Pendapatan operasional	3.656.212	151.545	3.807.757	<i>Operating income</i>
Laba (rugi) operasional	1.530.614	(79.032)	1.451.582	<i>Income (loss) from operations</i>

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The breakdown after elimination

35. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

35. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

Implementation of Bank risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating the possible risks.

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

36. CREDIT RISK

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework

The Bank's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

36. CREDIT RISK (continued)

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

36. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2017 and 2016, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Concentration of credit risk by geography

		2017						
		Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Jawa selain Jawa Timur/ <i>Java other than East Java</i>	Sumatera	Kalimantan/ <i>Borneo</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total Jumlah/	
Posisi keuangan								Financial position
Giro pada Bank Indonesia	3.617.670	-	-	-	-	-	3.617.670	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	66.811	-	-	-	-	-	66.811	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.250	8.175.505	100.000	100.000	565.000	8.945.755	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo	-	4.742.414	-	-	-	4.742.414	Marketable securities Held-to-maturity	
Tagihan lainnya	40.527	-	-	-	-	40.527	Other receivables	
Kredit yang diberikan							Loans	
Modal kerja	5.729.239	138.796	35.284	3.039	740	5.907.098	Working capital	
Investasi	1.917.921	325.084	-	-	-	2.243.005	Investment	
Konsumsi	22.072.751	115.807	20.902	-	844	22.210.304	Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	311.133	4.504	860	132	11	316.640	Interest receivables	
Jumlah	33.761.302	13.502.110	157.046	103.171	566.595	48.090.224	Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.845.470	243.761	34.821	-	303	2.124.355	Unused loans commitments granted to customers	
Bank garansi yang diterbitkan dan <i>revocable</i> L/C	3.674.996	-	-	-	-	3.674.996	Bank guarantees issued and revocable L/Cs	
Jumlah	5.520.466	243.761	34.821	-	303	5.799.351	Total	
		2016						
		Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Jawa selain Jawa Timur/ <i>Java other than East Java</i>	Sumatera	Kalimantan/ <i>Borneo</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan								Financial position
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	-	-	-	-	-	2.504.680	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	85.694	-	-	-	-	-	85.694	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.425.928	149.997	300.000	-	70.000	4.945.925	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo	-	3.528.397	-	-	-	3.528.397	Marketable securities Held-to-maturity	
Tagihan lainnya	65.754	-	-	-	-	65.754	Other receivables	
Kredit yang diberikan							Loans	
Modal kerja	6.023.308	173.239	2.841	-	6.068	6.205.456	Working capital	
Investasi	1.873.808	625.027	-	-	59.536	2.558.371	Investment	
Konsumsi	19.475.787	104.321	8.601	-	531	19.589.240	Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	321.484	5.578	313	-	465	327.840	Interest receivables	
Jumlah	34.776.443	4.586.559	311.755	-	136.600	39.811.357	Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.077.397	459.000	53.465	-	15.865	2.605.727	Unused loans commitments granted to customers	
Bank garansi yang diterbitkan dan <i>revocable</i> L/C	3.055.887	-	-	-	-	3.055.887	Bank guarantees issued and revocable L/Cs	
Jumlah	5.133.284	459.000	53.465	-	15.865	5.661.614	Total	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

	2017					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	3.617.670	-	-	-	-	3.617.670
Giro pada bank lain	-	66.811	-	-	-	66.811
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.110.505	150.000	4.685.250	-	-	8.945.755
Surat berharga						
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.584.916	627.000	1.179.638	350.860	-	4.742.414
Tagihan lainnya	-	-	-	-	40.527	40.527
Kredit yang diberikan						
Modal kerja	219.880	190.004	108.870	1.498.390	3.889.954	5.907.098
Investasi	2.987	41.109	472	1.606.005	592.432	2.243.005
Konsumsi	-	145	-	-	22.210.159	22.210.304
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.127	825	742	22.079	286.867	316.640
Jumlah	10.542.085	1.075.894	5.974.972	3.477.334	27.019.939	48.090.224
Rekening administratif						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	109.050	-	2.015.305	2.124.355
Bank garansi yang diterbitkan dan <i>revocable</i> L/C	-	-	-	-	3.674.996	3.674.996
Jumlah	-	-	109.050	-	5.690.301	5.799.351

Financial position

Current accounts with Bank Indonesia

Current accounts with other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks

Marketable securities

Held-to-maturity

Other receivables

Loans

Working capital

Investment

Consumption

Interest receivables

Total

Administrative accounts

Unused loans

commitments granted to customers

Bank guarantees issued and

revocable L/Cs

Total

	2016					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	-	-	-	-	2.504.680
Giro pada bank lain	-	85.694	-	-	-	85.694
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.945.925	-	-	-	-	4.945.925
Surat berharga						
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.522.618	47.295	260.000	1.698.484	-	3.528.397
Tagihan lainnya	-	-	-	-	65.754	65.754
Kredit yang diberikan						
Modal kerja	163.901	168.965	100.789	1.574.494	4.197.306	6.205.455
Investasi	59.356	11.356	437	1.695.481	791.741	2.558.371
Konsumsi	-	-	-	-	19.589.241	19.589.241
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4.113	693	575	23.620	298.839	327.840
Jumlah	9.200.593	314.003	361.801	4.992.079	24.942.881	39.811.357
Rekening administratif						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	208.520	-	-	2.397.207	2.605.727
Bank garansi yang diterbitkan dan <i>revocable</i> L/C	-	-	-	-	3.055.887	3.055.887
Jumlah	-	208.520	-	-	5.453.094	5.661.614

Financial position

Current accounts with Bank Indonesia

Current accounts with other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks

Marketable securities

Held-to-maturity

Other receivables

Loans

Working capital

Investment

Consumption

Interest receivables

Total

Administrative accounts

Unused loans

commitments granted to customers

Bank guarantees issued and

revocable L/Cs

Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit ("secondary source of repayment") dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

36. CREDIT RISK (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

The Bank uses an incurred loss model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. This means that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Giro pada bank lain

		2017				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah		40.065	-	40.065		Rupiah
Mata uang asing		26.746	-	26.746		Foreign currencies
Jumlah		66.811	-	66.811		Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	-	-		Allowance for impairment losses
Neto		66.811	-	66.811		Net
2016						
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah		27.286	-	27.286		Rupiah
Mata uang asing		58.408	-	58.408		Foreign currencies
Jumlah		85.694	-	85.694		Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	-	-		Allowance for impairment losses
Neto		85.694	-	85.694		Net

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2017 and 2016:

Current accounts with other banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

		2017				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:						Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	4.110.505	-	4.110.505			Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	2.780.000	-	2.780.000			Interbank call money
Deposito berjangka	2.055.250	-	2.055.250			Time deposits
Jumlah	8.945.755	-	8.945.755			Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-			Allowance for impairment losses
Neto	8.945.755	-	8.945.755			Net
2016						
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:						Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	1.996.675	-	1.996.675			Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	1.270.000	-	1.270.000			Interbank call money
Deposito berjangka	1.679.250	-	1.679.250			Time deposits
Jumlah	4.945.925	-	4.945.925			Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-			Allowance for impairment losses
Neto	4.945.925	-	4.945.925			Net

Placements with Bank Indonesia and other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat berharga

	2017		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Rupiah:			
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.510.371	-	1.510.371
Obligasi	980.512	-	980.512
Sertifikat Investasi Mudharabah			
Antar Bank (SIMA)	715.000	-	715.000
Surat Utang Negara	596.988	-	596.988
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	477.557	-	477.557
Surat Berharga Jangka Menengah	207.006	-	207.006
Reksadana	180.000	-	180.000
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	74.120	-	74.120
Surat Kredit Berdokumen			
Dalam Negeri	707	-	707
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	153	-	153
Jumlah surat berharga	4.742.414	-	4.742.414
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	4.742.414	-	4.742.414

	2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Rupiah:			
Surat Utang Negara	1.495.401	-	1.495.401
Obligasi	1.116.356	-	1.116.356
Sertifikat Investasi Mudharabah			
Antar Bank (SIMA)	485.000	-	485.000
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	199.839	-	199.839
Surat Berharga Jangka Menengah	144.998	-	144.998
Reksadana	80.000	-	80.000
Surat Kredit Berdokumen			
Dalam Negeri	6.424	-	6.424
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	379	-	379
Jumlah surat berharga	3.528.397	-	3.528.397
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	3.528.397	-	3.528.397

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Marketable securities

Held-to-maturity
Rupiah:
Deposit Certificates of Bank Indonesia
Bonds
Interbank Mudarabah Investment Certificate
Government bonds
SPN
Medium Term Notes
Mutual funds
Negotiable Certificate of Deposit
Domestic L/C
Foreign currencies
Export Bill
Total marketable securities
Allowance for impairment losses
Net

Held-to-maturity
Rupiah:
Government bonds
Bonds
Interbank Mudarabah Investment Certificate
Deposit Certificates of Bank Indonesia
Medium Term Notes
Mutual funds
Domestic L/C
Foreign currencies
Export Bill
Total marketable securities
Allowance for impairment losses
Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2017 and 2016:

	2017				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Individu/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>		
Kredit multiguna	18.393.674	-	-	18.393.674	Multiguna loan
Kredit modal kerja	2.899.543	28.466	-	2.928.009	Working capital loan
Kredit pegawai bank	1.877.709	-	-	1.877.709	Bank's employee loan
Perdagangan besar dan eceran	1.590.388	32.420	-	1.622.808	Wholesale and retail
Kredit Kepemilikan Rumah	1.516.951	-	-	1.516.951	Housing loan
Konstruksi	1.046.229	342.909	-	1.389.138	Construction
Sindikasi	929.656	61.937	-	991.593	Syndication
Syariah	897.454	21.681	-	919.135	Sharia
Pertanian, perburuan dan kehutanan	423.796	3.271	-	427.067	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	285.255	16.301	-	301.556	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	242.535	13.900	-	256.435	Public, social culture, entertainment and other individual services
Bank Perkreditan Rakyat	198.266	4.915	-	203.181	Rural Bank
Administrasi, pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	169.978	-	-	169.978	Administration, government, defence and compulsory social security
Listrik, gas dan air	15.928	152.348	-	168.276	Electricity, gas and water
Jasa pendidikan	123.226	-	-	123.226	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	105.592	-	-	105.592	Health service and social activities
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	81.496	8.762	-	90.258	Accommodation, food and beverages
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	38.950	41.680	-	80.630	Real estate, business rental and services
Kredit mikro	62.568	-	-	62.568	Micro loan
Kredit usaha pembibitan sapi	6.414	40.743	-	47.157	Cattle breeding business loan
Pertambangan dan penggalian	2.032	32.809	-	34.841	Mining and quarrying
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	19.490	-	-	19.490	Transportation, warehousing and communication
Perikanan	17.623	-	-	17.623	Fishery
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.164	-	-	3.164	Individual service which serve households
Kredit Almabrutur	413	-	-	413	Almabrutur loan
Rumah tangga	148	-	-	148	Households
Kegiatan yang belum jelas batasannya	3.793	-	-	3.793	Activity is still undefined
Total	30.952.271	802.142	-	31.754.413	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(711.157)	(682.849)	-	(1.394.006)	Allowance for impairment losses
Neto	30.241.114	119.293	-	30.360.407	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan):

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2017 and 2016 (continued):

	2016				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Individu/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>		
Kredit multiguna	17.105.795	1.702	-	17.107.497	Multiguna loan
Kredit modal kerja	2.720.666	264.836	-	2.985.502	Working capital loan
Perdagangan besar dan eceran	1.629.298	47.115	-	1.676.413	Wholesale and retail
Kredit Kepemilikan Rumah	1.381.047	-	-	1.381.047	Housing loan
Konstruksi	884.004	403.149	-	1.287.153	Construction
Sindikasi	1.254.721	-	-	1.254.721	Syndication
Kredit pegawai bank	963.389	-	-	963.389	Bank's employee loan
Syariah	805.930	22.952	-	828.882	Sharia
Pertanian, perburuan dan kehutanan	471.369	10.111	-	481.480	Agriculture, hunting and forestry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	235.437	18.712	-	254.149	Public, social culture, entertainment and other individual services
Bank Perkreditan Rakyat	246.008	6.771	-	252.779	Rural Bank
Industri pengolahan	208.326	22.168	-	230.494	Processing industry
Listrik, gas dan air	65.628	104.954	-	170.582	Electricity, gas and water
Kredit mikro	98.623	43.922	-	142.545	Micro loan
Perantara keuangan	135.912	1.040	-	136.952	Financial intermediaries
Jasa pendidikan	105.236	-	-	105.236	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	91.681	-	-	91.681	Health service and social activities
Kredit usaha pembibitan sapi	9.662	41.516	-	51.178	Cattle breeding business loan
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	87.762	9.209	-	96.971	Accommodation, food and beverages
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	46.631	42.620	-	89.251	Real estate, business rental and services
Pertambangan dan penggalian	2.989	35.270	-	38.259	Mining and quarrying
Perikanan	18.020	437	-	18.457	Fishery
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	13.420	4.898	-	18.318	Transportation, warehousing and communication
Rumah tangga	3.383	-	-	3.383	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.047	-	-	3.047	Individual service which serve households
Kredit Almabur	550	428	-	978	Almabur loan
Administrasi, pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	10	8	-	18	Administration, government, defence and compulsory social security
Kegiatan yang belum jelas batasannya	5.060	-	-	5.060	Activity is still undefined
Total	28.593.604	1.081.818	-	29.675.422	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(351.212)	(971.143)	-	(1.322.355)	Allowance for impairment losses
Neto	28.242.392	110.675	-	28.353.067	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mutasi penyisihan (CKPN) berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Movement of allowance (CKPN) by type of loans:

2017					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	988.386	236.796	97.173	1.322.355	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	130.237	56.995	29.896	217.128	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(70.289)	(11.298)	(63.890)	(145.477)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	1.048.334	282.493	63.179	1.394.006	Balance at December 31, 2017
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	448.048	229.297	5.503	682.848	<i>Individual impairment</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	600.286	53.196	57.676	711.158	<i>Collective impairment for non impaired loans</i>
Saldo 31 Desember 2017	1.048.334	282.493	63.179	1.394.006	Balance at December 31, 2017
2016					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	775.201	168.432	44.620	988.253	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	362.828	79.966	66.906	509.700	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(149.643)	(11.602)	(14.353)	(175.598)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo 31 Desember 2016	988.386	236.796	97.173	1.322.355	Balance at December 31, 2016
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	787.141	179.493	4.509	971.143	<i>Individual impairment</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	201.245	57.303	92.664	351.212	<i>Collective impairment for non impaired loans</i>
Saldo 31 Desember 2016	988.386	236.796	97.173	1.322.355	Balance at December 31, 2016

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

	2017				Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.510.371	-	-	-	1.510.371
Surat Utang Negara	1.074.545	-	-	-	1.074.545
Obligasi	980.512	-	-	-	980.512
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	715.000	-	-	-	715.000
Surat Utang Jangka Menengah Reksadana	207.006	-	-	-	207.006
180.000	-	-	-	-	180.000
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	74.120	-	-	-	74.120
Surat Kredit Berdokumen					
Dalam Negeri	-	707	-	-	707
Wesel ekspor	-	153	-	-	153
	4.741.554	860	-	-	4.742.414
Pinjaman dan piutang					
Giro pada Bank Indonesia	3.617.670	-	-	-	3.617.670
Giro pada bank lain	66.811	-	-	-	66.811
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.080.505	865.250	-	-	8.945.755
Tagihan lainnya	-	40.527	-	-	40.527
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	-	5.900.348	-	1.055.232	6.955.580
Investasi	-	2.252.963	-	272.535	2.525.498
Konsumsi	-	22.142.937	-	130.398	22.273.335
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	316.640	-	-	316.640
Jumlah	21.248.094	31.520.385	-	1.458.165	49.484.230
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(711.157)	-	(682.849)	(1.394.006)
Neto	21.248.094	30.809.228	-	775.316	48.090.224

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

Held-to-maturity
Deposit Certificates of Bank Indonesia
Government's bonds
Bonds
Interbank Mudharabah Investment Certificate
Medium Term Notes
Mutual funds
Negotiable Certificate of Deposit
Domestic L/C
Export bill
Loans and receivables
Currents account with Bank Indonesia
Currents account with other banks
Placement with bank Indonesia and other bank
Other receivables
Loans
Working capital
Investment
Consumption
Interest receivables
Total
Allowances for impairment losses
Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

	2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>					
Diperdagangkan						Trading
Obligasi	100.000	-	-	-	100.000	Bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Obligasi	2.996.757	-	-	-	2.996.757	Bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	199.839	-	-	-	199.839	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Jangka Menengah Reksadana	144.998	-	-	-	144.998	Medium Term Notes
Surat Kredit Berdokumen	80.000	-	-	-	80.000	Mutual Funds
Dalam Negeri	6.424	-	-	-	6.424	Domestic L/C
Wesel ekspor	-	379	-	-	379	Export bill
	3.528.018	379	-	-	3.528.397	
Pinjaman dan piutang						Loans and Receivables
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	Currents account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.504.680	-	-	-	2.504.680	Currents account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	85.694	-	-	-	85.694	Placement with bank Indonesia and other bank
Kredit yang diberikan	4.945.925	-	-	-	4.945.925	Loans
Modal kerja	65.754	-	-	-	65.754	Working capital
Investasi	-	6.188.009	-	1.006.098	7.194.107	Investment
Konsumsi	-	2.556.195	-	238.973	2.795.168	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	19.516.767	-	169.380	19.686.147	Interest receivables
	-	327.840	-	-	327.840	
Jumlah	11.130.071	28.589.190	-	1.414.451	41.133.712	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(351.212)	-	(971.143)	(1.322.355)	Allowances for impairment losses
Neto	11.130.071	28.237.978	-	443.308	39.811.357	Net

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.
- Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

The credit quality are defined as follows:

High grade

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the governmental institutions, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.
- Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tingkat standar

- i) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

37. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Standard grade

- i) *Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.*
- ii) *Loans, interest receivable and third party receivables who are borrowers with an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.*
- iii) *Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).*

37. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank's operational activities involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

37. MARKET RISK (continued)

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,25% - 2,00%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,50% - 8,25%	0,18%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	4,35% - 11,00%	0,00%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	3% - 31,45%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0% - 8,00%	0% - 0,50%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0% - 7,75%	-	Deposits from other banks
	2016		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 3,00%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,00% - 9,00%	0,44%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	5% - 11,25%	0,00%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	3% - 31,45%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0% - 8,75%	0% - 0,60%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0% - 7,75%	-	Deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

37. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2017 and 2016:

2017							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	-	-	1.673.588	1.673.588	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.617.670	-	-	-	-	3.617.670	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	66.811	-	-	-	-	66.811	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	8.945.755	-	8.945.755	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	4.742.414	-	4.742.414	Held-to-maturity
Tagihan lainnya	40.527	-	-	-	-	40.527	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	-	-	-	6.955.580	-	6.955.580	Working capital
Investasi	-	-	-	2.525.498	-	2.525.498	Investment
Konsumsi	-	-	-	22.273.335	-	22.273.335	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	316.640	316.640	Interest receivable
Total aset keuangan	3.725.008	-	-	45.442.582	1.990.228	51.157.818	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	410.627	410.627	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	12.002.290	-	-	-	-	12.002.290	Current accounts
Tabungan	15.847.188	-	-	-	-	15.847.188	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	11.995.630	-	11.995.630	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.446.901	2.060	-	-	-	1.448.961	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	974.157	-	-	322.721	1.296.878	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	363.019	363.019	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	187.014	187.014	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	29.296.379	976.217	-	11.995.630	1.283.381	43.551.607	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(25.571.371)	(976.217)	-	33.446.952	706.847	7.606.211	Net interest repricing gap
2016							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	-	-	1.709.884	1.709.884	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	-	-	-	-	2.504.680	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	85.694	-	-	-	-	85.694	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	4.945.925	-	4.945.925	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	3.528.397	-	3.528.397	Held-to-maturity
Tagihan lainnya	65.754	-	-	-	-	65.754	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	-	-	-	7.194.107	-	7.194.107	Working capital
Investasi	-	-	-	2.795.168	-	2.795.168	Investment
Konsumsi	-	-	-	19.686.147	-	19.686.147	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	327.840	327.840	Interest receivable
Total aset keuangan	2.656.128	-	-	38.149.744	2.037.724	42.843.596	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	322.798	-	322.798	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	11.289.451	-	-	-	-	11.289.451	Current accounts
Tabungan	14.361.638	-	-	-	-	14.361.638	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	7.147.568	-	7.147.568	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.216.125	2.060	-	-	-	1.218.185	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	647.546	-	-	325.253	972.799	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	314.493	314.493	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	103.421	103.421	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	26.867.214	649.606	-	7.470.366	743.167	35.730.353	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(24.211.086)	(649.606)	-	30.679.378	1.294.557	7.113.243	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin persentase suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel pada kurva hasil.

37. MARKET RISK (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change one percentage point in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

	2017		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	57,13	(57,13)	Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income
Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.			The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.
Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.			Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.
Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola <i>exposure</i> terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).			Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.			As of December 31, 2017 and 2016, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas dan setara kas	14.304.019	9.446.524
Surat-surat berharga nilai wajar melalui laba rugi	-	100.000
Simpanan dari bank lain	(1.448.961)	(1.218.185)
Jumlah	<u>12.855.058</u>	<u>8.328.339</u>
Simpanan dari nasabah	39.845.108	32.798.657
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	32,26%	25,39%

38. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

As of December 31, 2017 and 2016, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Cash and cash equivalent	14.304.019	9.446.524
Marketable securities fair value through profit or loss	-	100.000
Deposits from other banks	(1.448.961)	(1.218.185)
Total	<u>12.855.058</u>	<u>8.328.339</u>
Deposits from customers	39.845.108	32.798.657
Ratio of net liquid assets to deposit from customers	32,26%	25,39%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

38. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2017 and 2016:

		2017						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset keuangan								Financial assets
Kas	1.673.588	1.673.588	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	3.617.670	122.972	-	-	-	3.494.698	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	66.811	66.811	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.945.755	8.915.505	30.250	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga							Marketable securities	
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.742.414	860.022	1.159.630	955.877	1.249.538	517.347	Held-to-maturity	
Tagihan lainnya	40.527	40.527	-	-	-	-	Other receivable	
Kredit yang diberikan							Loans	
Modal kerja	6.955.581	913.462	696.933	1.119.351	1.401.842	2.823.993	Working capital	
Investasi	2.525.498	48.583	3.317	5.421	30.690	2.437.487	Investment	
Konsumsi	22.273.334	2.046	7.715	36.782	174.182	22.052.609	Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	316.640	108	10.268	11.998	9.048	285.218	Interest receivables	
Jumlah	51.157.818	12.643.624	1.908.113	2.129.429	2.865.300	31.611.352	Total	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	410.627	410.627	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	39.845.108	11.021.753	2.817.525	1.937.223	4.193.933	19.874.674	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1.448.961	1.426.751	20.150	1.760	300	-	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	1.296.878	1.248.790	-	-	-	48.088	Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar	363.019	311.335	-	-	-	51.684	Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	187.014	187.014	-	-	-	-	Other liabilities	
Jumlah	43.551.607	14.606.270	2.837.675	1.938.983	4.194.233	19.974.446	Total	
Perbedaan jatuh tempo	7.606.211	(1.962.646)	(929.562)	190.446	(1.328.933)	11.636.906	Maturity gap	
		2016						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset keuangan								Financial assets
Kas	1.709.884	1.709.884	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	95.986	-	-	-	2.408.694	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	85.694	85.694	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.945.925	4.535.925	410.000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga							Marketable securities	
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.528.397	1.391.051	490.670	380.703	225.555	1.040.418	Held-to-maturity	
Tagihan lainnya	65.754	65.754	-	-	-	-	Other receivable	
Kredit yang diberikan							Loans	
Modal kerja	7.194.107	802.289	780.693	1.272.895	1.424.178	2.914.052	Working capital	
Investasi	2.795.168	3.090	1.986	17.460	51.961	2.720.671	Investment	
Konsumsi	19.686.147	2.131	6.605	37.660	144.464	19.495.287	Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	327.840	568	15.134	11.057	8.821	292.260	Interest receivables	
Jumlah	42.843.596	8.692.372	1.705.088	1.719.775	1.854.979	28.871.382	Total	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	322.798	322.798	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	32.798.657	6.681.182	2.722.370	1.951.862	3.382.075	18.061.168	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1.218.185	1.205.695	10.430	2.060	-	-	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	972.799	924.748	-	-	-	48.051	Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar	314.493	314.493	-	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	103.421	103.421	-	-	-	-	Other liabilities	
Jumlah	35.730.353	9.552.337	2.732.800	1.953.922	3.382.075	18.109.219	Total	
Perbedaan jatuh tempo	7.113.243	(859.965)	(1.027.712)	(234.147)	(1.527.096)	10.762.163	Maturity gap	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

40. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

41. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

39. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

40. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

41. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- (i) Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- (ii) Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- (iii) Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

43. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

42. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- (i) Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- (ii) Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- (iii) Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

43. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 about "Changes of Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 about Minimum Capital Reserve for Commercial Bank" and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report", where the regulatory capital is analysed into two tiers as follows:

Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.

Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Modal inti (Tier 1)	
Modal inti utama (CET 1)	6.928.285
Modal inti tambahan (AT 1)	-
	<u>6.928.285</u>
Modal pelengkap (Tier 2)	285.698
Jumlah modal	<u>7.213.983</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko	
Risiko kredit	22.855.874
Risiko operasional	6.326.067
Risiko pasar	85.360
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	<u>29.267.301</u>
Rasio kecukupan modal	
Rasio CET 1	23,67%
Rasio tier 1	23,67%
Rasio tier 2	0,98%
Rasio modal terhadap ATMR	24,65%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	24,72%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	24,65%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% - <10%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2017 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat *Low to Moderat (PK-2)*. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 24,65%.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Minimum capital requirements are as follows:

- a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

	<u>2017</u>	
		Core capital (Tier 1)
	6.928.285	Common equity tier (CET 1)
	-	Additional equity tier (AT 1)
	<u>6.928.285</u>	
	285.698	Supplementary capital (Tier 2)
	<u>7.213.983</u>	Total capital
		Risk Weighted Asset
	22.855.874	Credit risk
	6.326.067	Operational risk
	85.360	Market risk
	<u>29.267.301</u>	Total Risk Weighted Asset
		Capital Adequacy Ratio
	23,67%	CET 1 ratio
	23,67%	Tier 1 ratio
	0,98%	Tier 2 ratio
	24,65%	Ratio of capital to ATMR
		Capital adequacy ratio with credit and operational risk
	24,72%	Capital adequacy ratio with credit, market and operational risk
	24,65%	Minimum capital adequacy ratio required
	9% - <10%	

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its *self-assessment*, as of December 31, 2017 the Bank risk profile is assessed to be in rating *Low to Moderat (PK-2)*. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 24.65%, which was higher than the required minimum provision of capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Mata uang					
POSISI KEUANGAN					FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	36.094	48.260	(12.166)	12.166	United States Dollar
Euro	1.398	-	1.398	1.398	Euro
Yen Jepang	277	37	240	240	Japanese Yen
Riyal Saudi Arabia	973	-	973	973	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	3.132	108	3.024	3.024	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	854	17	837	837	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	55	-	55	55	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	166	-	166	166	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	119	-	119	119	Malaysian Ringgit
Yuan China Renminbi	149	-	149	149	Chinese Yuan Renminbi
	43.217	48.422	(5.205)	19.127	
REKENING ADMINISTRATIF					ADMINISTRATIVE ACCOUNTS
Dolar Amerika Serikat	-	66.706	(66.706)	66.706	United States Dollar
Jumlah	43.217	115.128	(71.911)	85.833	Total
Jumlah modal (Catatan 44)				7.213.983	Total capital (Note 44)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,27%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,19%	Net Open Position as a percentage of capital

	2016				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Mata uang					
POSISI KEUANGAN					FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	65.942	66.463	(521)	(521)	United States Dollar
Euro	1.002	-	1.002	1.002	Euro
Yen Jepang	141	-	141	141	Japanese Yen
Riyal Saudi Arabia	406	-	406	406	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	1.816	-	1.816	1.816	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	789	-	789	789	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	16	-	16	16	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	144	-	144	144	Hong Kong Dollar
Yuan China Renminbi	57	-	57	57	Chinese Yuan Renminbi
	70.313	66.463	3.850	3.850	
REKENING ADMINISTRATIF					ADMINISTRATIVE ACCOUNTS
Dolar Amerika Serikat	-	245.705	(245.705)	245.705	United States Dollar
Jumlah	70.313	312.168	(241.855)	249.555	Total
Jumlah modal (Catatan 44)				6.856.175	Total capital (Note 44)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,06%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				3,53%	Net Open Position as a percentage of capital

45. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's NOP as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas	1.673.588	1.673.588
Surat Berharga		
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.510.371	1.548.983
Surat Utang Negara	1.074.546	1.079.663
Surat Berharga Jangka Menengah:		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	140.000	140.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	30.000	30.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20.006	20.000
Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	17.000	17.000
<i>Negotiable Certificate of Deposit:</i>		
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	44.562	45.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	29.558	30.000
Obligasi:		
PT Toyota Astra Financial Services	242.000	246.089
PT Medco Energi Internasional Tbk	100.000	100.357
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	90.000	60.818
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	70.000	69.998
PT Federal International Finance	70.000	70.272
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	50.000	50.131
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	50.348
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000	50.762
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.385	42.705
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	35.000	35.075
PT Intiland Development Tbk	30.000	30.885
PT Bank BNI Syariah	25.000	25.271
PT Indosat Tbk	25.000	25.088
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.005	20.089
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000	20.196
PT Mandiri Tunas Finance	20.000	20.413
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	20.000	20.012
PT Hutama Karya (Persero)	15.000	15.094
PT Bank Permata Tbk	6.121	6.237
PT BFI Finance Tbk	-	-
PT Astra Sedaya Finance Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
PT WOM Finance Tbk	-	-
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank:		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	215.000	215.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.000	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	175.000	175.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	75.000	75.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	50.000
PT Bank BRISyariah	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	-	-
PT Bank Syariah Bukopin	-	-
Reksadana		
Reksadana PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	100.000	100.000
Reksadana PT Wijaya Karya Realty	80.000	80.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	707	707
Wesel ekspor	153	153
	4.742.414	4.766.346

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
	1.709.884	1.709.884	Financial Assets
			Cash
			Securities
			Deposits Certificates of Bank Indonesia
			Government bonds
			Medium Term Notes:
			PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
			Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
			Negotiable Certificate of Deposit:
			PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
			PT Bank Tabungan Negara (Persero)
			Bonds:
			PT Toyota Astra Financial Services
			PT Medco Energi Internasional Tbk
			PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
			PT Federal International Finance
			Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
			PT Agung Podomoro Land Tbk
			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
			PT Intiland Development Tbk
			PT Bank BNI Syariah
			PT Indosat Tbk
			PT Bank OCBC NISP Tbk
			PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
			PT Mandiri Tunas Finance
			PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
			PT Hutama Karya (Persero)
			PT Bank Permata Tbk
			PT BFI Finance Tbk
			PT Astra Sedaya Finance Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Pan Indonesia Tbk
			PT WOM Finance Tbk
			Interbank Mudharabah Investment Certificates:
			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
			PT Bank Jabar Banten Syariah
			PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
			PT Bank BRISyariah
			PT Bank Pembangunan Daerah Aceh
			PT Bank Syariah Bukopin
			Mutual Funds
			Reksadana PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
			Reksadana PT Wijaya Karya Realty
			Domestic L/C
			Export bills
	3.528.397	3.535.416	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	2 0 1 7	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman dan piutang		
Giro pada Bank Indonesia	3.617.670	3.617.670
Giro pada Bank lain	66.811	66.811
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.945.755	8.945.755
Tagihan lainnya	40.527	40.527
Pinjaman diberikan:		
Modal kerja	6.955.581	6.955.581
Investasi	2.525.498	2.525.498
Konsumsi	22.273.334	22.273.334
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	316.640	316.640
	<u>44.741.816</u>	<u>44.741.816</u>
Jumlah	<u>49.484.230</u>	<u>49.508.162</u>
Liabilitas keuangan		
Liabilitas lain-lain		
Liabilitas segera	410.627	410.627
Simpanan nasabah	39.845.108	39.845.108
Simpanan dari bank lain	1.448.961	1.448.961
Pinjaman yang diterima	1.296.878	1.296.878
Beban yang masih harus dibayar	363.019	363.019
Liabilitas lain-lain	187.014	187.014
Jumlah	<u>43.551.607</u>	<u>43.551.607</u>

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES (continued)

	2 0 1 6		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
			Loans and receivables
	2.504.680	2.504.680	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	85.694	85.694	<i>Current accounts with other banks</i>
	4.945.925	4.945.925	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
	65.754	65.754	<i>Other receivables</i>
			Loans
	7.194.107	7.194.107	<i>Working capital:</i>
	2.795.168	2.795.168	<i>Investment</i>
	19.686.147	19.686.147	<i>Consumption</i>
	327.840	327.840	<i>Interests receivable</i>
	<u>37.605.315</u>	<u>37.605.315</u>	
	<u>41.133.712</u>	<u>41.140.731</u>	<i>Total</i>
			Financial liabilities
			Other liabilities
	322.798	322.798	<i>Obligations due immediately</i>
	32.798.657	32.798.657	<i>Deposits from customers</i>
	1.218.185	1.218.185	<i>Deposits from other banks</i>
	972.799	972.799	<i>Borrowings</i>
	314.493	314.493	<i>Accrued expenses</i>
	103.421	103.421	<i>Other liabilities</i>
	<u>35.730.353</u>	<u>35.730.353</u>	<i>Total</i>

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables.*

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

- (ii) *Loans*

The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- (v) Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES (continued)

- (iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

- (iv) Marketable securities

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (*brokers*)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

- (v) Borrowings

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

- (i) Penilaian aktuarial atas beban pensiun per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris tanggal 3 Januari 2018 dan 3 Januari 2017 telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2017	2016	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,4%	8,50%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	Pension basic income growth
Tingkat hasil investasi yang Diharapkan	8,5%	9,00%	Expected rate of return on investments
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	AMT 1949 (Modified)	AMT 1949 (Modified)	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Kenaikan manfaat pensiun	10,00% per 2 tahun/years	10,00% per 2 tahun/years	Benefit pension growth

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Defined benefit pension plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk". Based on this program, the right of pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by "Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk". Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

- (i) The actuarial valuation of pension expense as of December 31, 2017 and December 31, 2016 were made by PT Dian Artha Tama, an independent actuarial firm, based on their report dated January 3, 2018 and January 3, 2018 conform with the PSAK 24 (revised 2013) using Projected Unit Credit method also considers assumptions as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

(ii) Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito berjangka	13,70%	13,47%	<i>Time deposits</i>
Obligasi korporasi	72,60%	72,58%	<i>Corporate bonds</i>
Properti	7,00%	6,98%	<i>Property</i>
Lain-lain	6,70%	6,97%	<i>Others</i>

(iii) Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban	461.161	390.741	342.361	388.748	360.438	<i>Present value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(510.349)	(447.735)	(418.418)	(332.281)	(314.407)	<i>Fair value of assets program</i>
Status pendanaan	(49.188)	(56.994)	(76.057)	56.467	46.031	<i>Funded status</i>
Koreksi aktuarial yang ditangguhkan	-	-	-	(56.467)	(46.031)	<i>Deferred actuarial adjustment</i>
Perubahan dampak batas atas aset	7.806	19.063	(19.591)	-	-	<i>Impact changes on assets upper threshold</i>

(iv) Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset imbalan pasti neto awal tahun	(56.994)	(76.058)	<i>Asset defined benefit net at beginning of year</i>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	10.147	8.709	<i>Amount recognized in the profit and losses</i>
Pengukuran kembali liabilitas periode berjalan	23.326	21.835	<i>Remeasurement of liabilities in the current year</i>
Pembayaran iuran dari pendiri	(23.794)	(9.775)	<i>Paid of contribution from employer</i>
Pembayaran manfaat	(1.872)	(1.705)	<i>Payment of benefits</i>
Aset imbalan pasti neto	(49.187)	(56.994)	<i>Assets defined benefit - net</i>

(v) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	10.147	8.709	<i>Current service cost</i>
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian			<i>Gain/losses on settlement</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan:			<i>Net interest on liabilities (asset) defined:</i>
Biaya bunga	(33.213)	(30.812)	<i>Interest cost</i>
Pendapatan bunga dari aset	38.058	37.658	<i>Interest income from assets</i>
Bunga atas dampak batasan aset	(4.845)	(6.845)	<i>Interest of the asset ceiling</i>
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	10.147	8.709	<i>Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss</i>

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

(ii) Pension plan assets primarily consists of :

	<u>2016</u>	
	13,47%	<i>Time deposits</i>
	72,58%	<i>Corporate bonds</i>
	6,98%	<i>Property</i>
	6,97%	<i>Others</i>

(iii) The calculation of defined benefit pension plan obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban	461.161	390.741	342.361	388.748	360.438	<i>Present value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(510.349)	(447.735)	(418.418)	(332.281)	(314.407)	<i>Fair value of assets program</i>
Status pendanaan	(49.188)	(56.994)	(76.057)	56.467	46.031	<i>Funded status</i>
Koreksi aktuarial yang ditangguhkan	-	-	-	(56.467)	(46.031)	<i>Deferred actuarial adjustment</i>
Perubahan dampak batas atas aset	7.806	19.063	(19.591)	-	-	<i>Impact changes on assets upper threshold</i>

(iv) The calculation movement of defined benefit pension plan obligations are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset imbalan pasti neto awal tahun	(56.994)	(76.058)	<i>Asset defined benefit net at beginning of year</i>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	10.147	8.709	<i>Amount recognized in the profit and losses</i>
Pengukuran kembali liabilitas periode berjalan	23.326	21.835	<i>Remeasurement of liabilities in the current year</i>
Pembayaran iuran dari pendiri	(23.794)	(9.775)	<i>Paid of contribution from employer</i>
Pembayaran manfaat	(1.872)	(1.705)	<i>Payment of benefits</i>
Aset imbalan pasti neto	(49.187)	(56.994)	<i>Assets defined benefit - net</i>

(v) The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	10.147	8.709	<i>Current service cost</i>
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian			<i>Gain/losses on settlement</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan:			<i>Net interest on liabilities (asset) defined:</i>
Biaya bunga	(33.213)	(30.812)	<i>Interest cost</i>
Pendapatan bunga dari aset	38.058	37.658	<i>Interest income from assets</i>
Bunga atas dampak batasan aset	(4.845)	(6.845)	<i>Interest of the asset ceiling</i>
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	10.147	8.709	<i>Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

(vi) Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal	447.735
Hasil pengembangan riil	38.059
Imbalan hasil atas aset program	22.460
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	23.794
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	1.872
Pembayaran imbalan kerja	<u>(23.571)</u>
Saldo akhir	510.349

(vii) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Kerugian aktuarial pada kewajiban	50.630
Keuntungan aktuarial pada aset	(22.460)
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	<u>(12.651)</u>
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	15.519

(viii) Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal	(4.117)
Kerugian aktuarial pada kewajiban	50.630
Keuntungan aktuarial pada aset	(22.460)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset/liabilitas	<u>(12.651)</u>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	11.402

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

(vi) The movement in the value of plan asset are as follows:

	<u>2016</u>	
	418.419	<i>Beginning balance</i>
	37.656	<i>Actual investment result</i>
	494	<i>Return on plan assets</i>
	9.775	<i>Contribution paid – employer's</i>
	1.705	<i>Contribution paid – employee plan</i>
	<u>(20.315)</u>	<i>Actual benefit paid</i>
	447.735	<i>Ending balance</i>

(vii) The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the other comprehensive income are as follows:

	<u>2016</u>	
	29.174	<i>Actuarial losses on obligation</i>
	(494)	<i>Actuarial gain on asset</i>
	<u>(25.909)</u>	<i>Amendment of impact on assets exclude interest</i>
	2.771	<i>Recognized cost in other comprehensive income</i>

(viii) The remeasurement of the defined benefit plan liability (assets) is as follows:

	<u>2016</u>	
	(6.888)	<i>Beginning balance</i>
	29.174	<i>Actuarial losses on liabilities</i>
	(494)	<i>Actuarial gain on asset</i>
	<u>(25.909)</u>	<i>Amendment of the impact on assets outside interest in net assets/liability</i>
	(4.117)	<i>The remeasurement of pension net of defined benefit liability (assets)</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun imbalan pasti, untuk karyawannya. Bank mengikutsertakan pegawai tetap dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank setelah bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Beban pensiun iuran pasti yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp24.223 dan sebesar Rp23.128 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tahun 2016, Bank melakukan evaluasi perhitungan program pensiun iuran pasti dimana imbalan pegawai dihitung sebesar selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), diluar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pegawai diterima bekerja.

- (i) Penilaian aktuarial atas program selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan aktuaris pada tanggal 3 Januari 2018 yaitu sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,40%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan aset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	AMT 1949 (Modified)	AMT 1949 (Modified)	Mortality table
Usia pensiun normal	58	56	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita	10% Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ linierly until age 45 years old		Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% to age 20 years old decreased		18-45 years old
Usia 46-58 tahun	5% per tahun/per year		46-58 years old

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees. The Bank has a participate permanent employee in defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The permanent employees who joined the Bank after April 2012, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

The permanent employees who joined the Bank prior to April 2012, are entitled to benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

Defined contribution pension expense that is recorded to profit and loss amounted to Rp24,223 and Rp 23,128 for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

In year 2016, the Bank evaluates the calculation of defined contribution pension plan where the employees benefit is calculated as the difference between the Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), except replacement of annual leave rights, the cost of return to a place where an employee was hired.

- (i) The actuarial calculations of difference program Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for the year ended December 31, 2017 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as discussed an independent actuary report dated January 3, 2018, are as follows:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

- (ii) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Biaya jasa kini	4.003
Biaya bunga neto	97
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	4.100

- (iii) Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal	1.139
Beban tahun berjalan	4.100
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	69.852
Pembayaran imbalan	(440)
Saldo akhir	74.651

- (iv) Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal	1.139
Biaya jasa kini	4.003
Biaya bunga	97
Pembayaran imbalan	(440)
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	69.852
Saldo akhir	74.651

- (v) Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

	<u>2017</u>
Saldo pada awal tahun	617
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	69.852
Saldo akhir	70.469

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

- (ii) The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	<u>2016</u>	
	465	Current service cost
	57	Interest cost net
	522	Expense recognized in statement of profit or loss

- (iii) Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

	<u>2016</u>	
	-	Beginning balance
	522	Current service cost
	617	Interest cost
	-	Actual benefit paid
	1.139	Ending balance

- (iv) The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	<u>2016</u>	
	637	Beginning balance
	465	Current service cost
	57	Interest cost
	-	Actual benefit paid
	(20)	Actuarial gain (losses) on obligation
	1.139	Ending balance

- (v) Remeasurement of net employee benefit liabilities:

	<u>2016</u>	
	637	Balance at beginning of year
	(20)	Actuarial gain (losses) on obligation
	617	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya adalah program asuransi tunjangan hari tua yang telah dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan program uang duka sebagai jasa pengabdian.

Imbalan jangka panjang lainnya adalah program penghargaan masa kerja. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang jumlahnya sebesar 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kali penghasilan terakhir dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Bank memberikan uang duka sebagai jasa pengabdian bagi pegawai yang meninggal dunia sebesar nominal yang ditetapkan ditambah dengan 1 (satu) kali penghasilan terakhir serta ditambah 1 (satu) kali penghasilan bulan berikutnya. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Penilaian aktuarial atas uang duka jasa pengabdian dan penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dihitung oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 3 Januari 2018.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,40%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	AMT 1949 (Modified)	AMT 1949 (Modified)	Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/year	56 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita	10% Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age years old		18-45 years old
Usia 46-58 tahun	5% per tahun/per year		46-58 years old

(i) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>
Biaya jasa kini	213	7.880
Biaya bunga neto	105	879
Rugi aktuarial	-	7.122
Biaya jasa lalu - vested	-	-
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	318	15.881

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits

The liability for post employee benefits consisted of mutual aid pension insurance plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and employee death benefits program as service devotion.

Other long-term employee benefits is gratuity for service program. The benefits is granted to employees at amount of 2 (two) until 4 (four) last of salary with working service periods of 15 years, 25 years and 30 years.

Bank provides employee death benefit to employees who have passed away at fixed amount plus 1 (one) month salary of his/her last month plus 1 (one) month salary of the following month from the his/her death as his/her service devotion. This program is self – managed by the Bank.

The actuarial valuation of employee death benefit program and gratuity for service program for the year ended December 31, 2017, were performed by PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated January 3, 2018.

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

(i) The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	<u>2016</u>		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
	154	4.192	Current service cost
	90	218	Oterest cost net
	-	4.999	Actuarial loss
	-	2.425	Past service cost - vested
Expenses recognized in statement of profit or loss	244	11.834	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

- (ii) Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>
Saldo awal	(1.239)	(10.346)
Beban tahun berjalan	(318)	(15.881)
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	(504)	-
Pembayaran imbalan kerja	82	4.191
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.979)	(22.036)

- (iii) Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2017	
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>
Saldo awal	(1.239)	(10.346)
Biaya jasa kini	(213)	(7.880)
Biaya bunga	(105)	(879)
Biaya jasa lalu	-	-
Pembayaran imbalan	82	4.191
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(504)	(7.122)
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.979)	(22.036)

- (iv) Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

	2017	
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>
Saldo pada awal tahun	995	-
Kerugian aktuarial pada kewajiban	504	-
Pendapatan komprehensif lain	1.499	-

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

- (ii) Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

	2016		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
	-	-	<i>Beginning balance</i>
	(244)	(11.834)	<i>Current year expenses</i>
	(995)	-	<i>Remeasurement of employee benefits - net</i>
	-	1.488	<i>Actual benefit paid</i>
	(1.239)	(10.346)	<i>Liabilities defined benefit - net</i>

- (iii) The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2016		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
	(1.001)	-	<i>Beginning balance</i>
	(154)	(4.192)	<i>Current service cost</i>
	(90)	(218)	<i>Interest cost net</i>
	-	(2.426)	<i>Past service cost</i>
	116	1.488	<i>Actual benefit paid</i>
	(110)	(4.999)	<i>Actuarial losses on obligation</i>
	(1.239)	(10.346)	<i>Liabilities defined benefit - net</i>

- (iv) Remeasurement of net employee benefit liabilities:

	2016		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
	885	-	<i>Balance at beginning of year</i>
	110	-	<i>Actuarial losses on obligation</i>
	995	-	<i>Other comprehensive income</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**48. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,75% dan 0,75% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan sama dengan atau dibawah 6,75% dan 0,75% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp86.827 dan Rp84.064.

**48. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 5.75% and 0.75% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2017 and equal to or below 6.75% and 0.75% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2016.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years ended December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp86,827 and Rp84,064, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	2017						Jumlah/ Total
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
ASET							ASSETS
Kas	1.673.588	-	-	-	-	1.673.588	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	122.972	-	-	3.494.698	3.617.670	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	66.811	-	-	-	66.811	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	8.915.505	30.250	-	-	8.945.755	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	1.451.147	1.701.596	682.005	683.829	4.742.414	Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	40.527	-	-	-	40.527	Held-to-maturity
Tagihan lainnya	-	1.271.464	1.095.937	997.919	1.897.804	26.491.289	Other receivables
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	108	10.268	11.998	9.048	285.218	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	330.285	-	-	-	-	330.285	Prepaid expense
Aset tetap - neto	943.613	-	-	-	-	943.613	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	438.805	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	42.166	-	-	-	-	42.166	Other assets
Jumlah	2.989.652	11.868.534	2.838.051	1.691.922	2.590.681	30.933.847	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	-	410.627	-	-	-	410.627	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	11.021.753	2.817.525	1.937.223	4.193.933	19.874.674	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	1.426.751	20.150	1.760	300	1.448.961	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	1.245.194	-	-	-	51.684	Borrowings
Utang pajak	151.000	-	-	-	-	151.000	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	-	363.019	-	-	-	73.145	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	-	187.014	-	-	-	476.888	Other liabilities
Jumlah	151.000	14.654.358	2.837.675	1.938.983	4.194.233	19.926.358	Total
Perbedaan jatuh tempo	1.165.042	(1.112.237)	376	(247.061)	(1.603.552)	11.007.489	Maturity Gap

49. MATURITY PROFILE

- a. The maturity of the Bank's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	2016						Jumlah/ Total
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
ASET							ASSETS
Kas	1.709.884	-	-	-	-	1.709.884	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	95.986	-	-	2.408.694	2.504.680	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	85.694	-	-	-	85.694	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.535.925	410.000	-	-	4.945.925	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	1.391.051	490.670	380.703	225.555	1.040.418	Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	65.754	-	-	-	65.754	Held-to-maturity
Tagihan lainnya	-	1.111.599	1.263.039	1.072.336	1.759.481	24.468.967	Other receivables
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	568	15.134	11.057	8.821	292.260	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	365.593	-	-	-	-	365.593	Prepaid expense
Aset tetap - neto	857.420	-	-	-	-	857.420	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	201.840	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	86.856	-	-	-	-	86.856	Other assets
Jumlah	3.019.753	7.286.577	2.178.843	1.464.096	1.993.857	28.412.179	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	-	322.798	-	-	-	322.798	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	6.681.182	2.722.370	1.951.862	3.382.075	18.061.168	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	1.205.695	10.430	2.060	-	1.218.185	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	924.748	-	-	-	48.051	Borrowings
Utang pajak	93.025	-	-	-	-	93.025	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	-	314.493	-	-	-	314.493	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	-	103.421	-	-	-	103.421	Other liabilities
Jumlah	93.025	9.552.337	2.732.800	1.953.922	3.382.075	18.109.219	Total
Perbedaan jatuh tempo	2.926.728	(2.265.760)	(553.957)	(489.826)	(1.388.218)	10.302.960	Maturity Gap

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar 3,42% dan 3,98%.

- b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of December 31, 2017 and 2016 is 3.42% and 3.98%, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

50. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET			ASSETS
Kas	18.268	19.488	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	620.815	570.072	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	919.793	649.320	Marketable securities
Piutang:			Receivables:
- Murabahah	565.655	444.999	Murahabah -
- Qardh	24.057	40.417	Qardh -
Dikurangi: Penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai	(8.687)	(8.655)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang, neto	581.025	476.761	Receivables, net
Pembiayaan:			Financing:
- Musyarakah	73.567	26.571	Musyarakah -
- Mudharabah	255.419	310.951	Mudharabah -
Dikurangi: Penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai	(10.788)	(8.504)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan, neto	318.198	329.018	Financing, net
Aset Ijarah	436	298	Ijarah assets
Aset tetap	39.775	37.428	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(13.115)	(9.122)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto	26.660	28.306	Net book value
Aset lain-lain	18.995	39.837	Other assets
JUMLAH ASET	<u>2.504.190</u>	<u>2.113.100</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro wadiah	108.441	85.958	Wadiah current accounts
Tabungan wadiah	25.186	3.945	Wadiah savings
Liabilitas segera	7.312	7.221	Obligations due immediately
Liabilitas lainnya	550.073	558.903	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>691.012</u>	<u>652.082</u>	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNCOMMITTED INVESTMENT
Tabungan mudharabah	244.132	195.628	Mudharabah savings
Deposito berjangka mudharabah	1.568.011	1.259.017	Mudharabah time deposits
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	<u>1.812.143</u>	<u>1.458.590</u>	TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT
Laba neto	1.035	2.428	Net income
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	<u>2.504.190</u>	<u>2.113.100</u>	TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

- 1) Perkara perdata No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp3.000. Pengadilan Negeri (PN) dan Pengadilan Tinggi (PT) memutuskan pihak Bank menang. Bank telah mengirimkan surat No.054/943/XI/2016/HK tanggal 1 November 2016 kepada PN untuk kepastian inkracht putusan PT tersebut.
- 2) Perkara perdata No.178/Pdt.G/2013/PN.Sda tanggal 8 Oktober 2013 tentang gugatan PT LEN kepada Bank dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp5.000, karena Penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank tentang Bank Garansi. PN dan PT memutuskan pihak Bank kalah. Bank mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK). Relas pemberitahuan putusan PK memutuskan pihak Bank menang. Salinan resmi putusan PK belum dikirim kepada Bank.
- 3) Perkara perdata No.51/Pdt.Bth/2015/PN.Gsk tanggal 10 September 2015 tentang gugatan Erma Zahro Noor, SH, MH kepada Bank dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp3.626, karena Penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank tentang jaminan kredit yang dilelang. PN dan PT memutuskan pihak Bank menang. Saat ini dalam proses upaya hukum kasasi yang diajukan oleh Erma Zahro Noor, SH, MH.
- 4) Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp14.523.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

51. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- 1) *Case No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby November 21, 2007 about the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank, demanding compensation to the amount of Rp3,000. The District Court's and the Appellate Court's decide that Bank won. Bank has been send a letter No.054/943/XI/2016/HK, dated November 1, 2016 to the District Court's whether the Appellate Court's Verdict has a permanent legal force.*
- 2) *Case No.178/Pdt.G/2013/PN.Sda dated October 8, 2013 on the lawsuit of PT LEN towards Bank in the amount of Rp5,000 material losses, since the Plaintiff was aggrieved over the Bank decision concerning its Bid Bond. The District Court's and the Appellate Court's decide that Bank has lost the case. Bank filled a legal effort which is judicial review (PK). Within the notification of the judicial review verdict, has decide that Bank won. The Official copy of the judicial review verdict not yet sent to Bank.*
- 3) *Case No.51/Pdt.Bth/2015/PN.Gsk on September 10, 2015 on the lawsuit of Erma Zahro Noor, SH, MH towards Bank in the amount of Rp3,626 material losses, since the Plaintiff was aggrieved over Bank decision concerning collateral that had been auctioned. The District Court's and the Appellate Court's decide that Bank has won the case. Currently in the process of cassation remedies filed by Erma Zahro Noor, SH, MH.*
- 4) *Other civil cases with a value of each lawsuit demands under Rp3,000 amount to Rp14,523.*

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor to the Bank, and accordingly, the management has the opinion that no provision for possible losses is required.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang relevan untuk Bank, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2: "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 15 Januari 2018.

52. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and are relevant to the Bank, effective on or after January 1, 2018:

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments of PSAK 2: "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative".
- Amendments of PSAK 46: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

Effective on or after January 1, 2020, early adoption is permitted:

- PSAK 71: "Financial Instruments".
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers".

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

53. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on January 15, 2018.